2025

ITERA FTIK

LAPORAN KINERJA

Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan

tahun 2025



Institut Teknologi Sumatera

Kata
Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (FTIK) berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2025 dengan tepat waktu. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (FTIK) tahun 2025. Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (FTIK) pada tahun 2025 menetapkan enam sasaran dan delapan belas indikator kinerja (sesuai Perjanjian Kinerja (PK)). Secara umum Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (FTIK) telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja dengan rata-rata capaian 112.4%.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya keterlambatan pencairan anggaran pada triwulan awal, koordinasi lintas unit kerja dalam pendataan, dan kendala dalam pencapaian indikator kerjasama serta akreditasi internasional. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (FTIK) pada tahun 2025. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

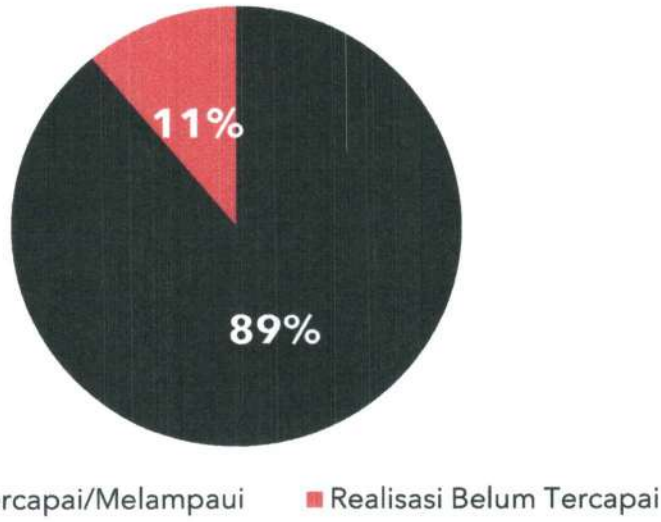
Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (FTIK) pada tahun 2025.

Lampung Selatan, 10 Januari 2026
Dekan,

Roy Candra P Sigalingging
NIP. 198403242022031001

Ikhtisar
Eksekutif

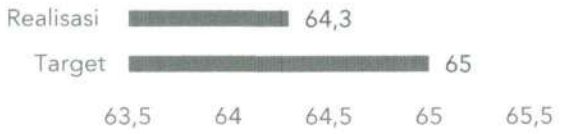
Laporan Kinerja Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (FTIK) Tahun 2025 menyajikan tingkat pencapaian 6 Sasaran Strategis dengan 18 Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025. Secara keseluruhan, kinerja FTIK pada tahun 2025 menunjukkan trend positif dengan 93.53% penyerapan anggaran dan 16 dari 18 indikator tercapai di atas target. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III. Secara umum, capaian kinerjanya adalah sebagai berikut.



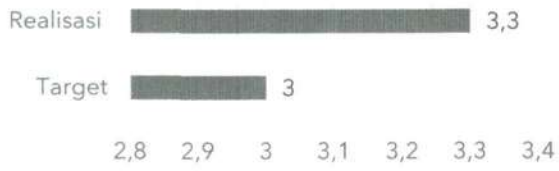
Ringkasan Capaian Utama:

1. Kualitas Lulusan: Capaian rata-rata IPK lulusan 3.3 (melampaui target 3.0) dengan tingkat kepuasan pengguna 97.82%.
2. Sumber Daya Dosen: 64.65% dosen aktif dalam tridharma lintas institusi/praktisi industri, dan 23% memiliki sertifikat kompetensi.
3. Penelitian dan Pengabdian: 100% penelitian sesuai roadmap ITERA, didukung oleh 30 proposal hibah DRTPM.
4. Kurikulum dan Pembelajaran: 26.4% mata kuliah menerapkan case method atau team-based project.
5. Akreditasi: Program Studi Teknik Kelautan meraih predikat UNGGUL dari LAMTEKNIK.
6. Tata Kelola dan Anggaran: Penyerapan anggaran 93.53% dengan realisasi Rp16,273 M dari pagu Rp17,398 M.

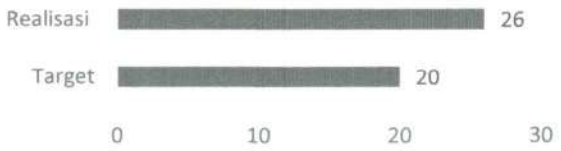
IK 1.1 Persentase lulusan S1/D4/D3/D2 yang bekerja/studi/wirausaha %



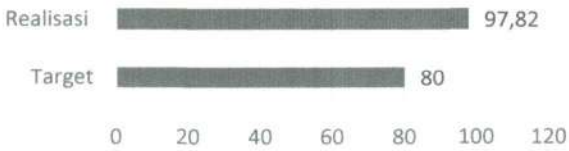
IK 1.2 Rata-rata IPK lulusan IPK



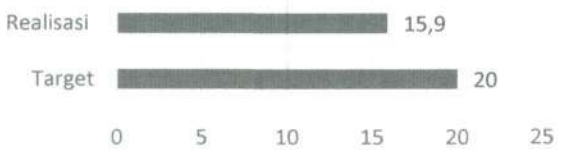
IK 1.3 Persentase mahasiswa lulus tepat waktu %



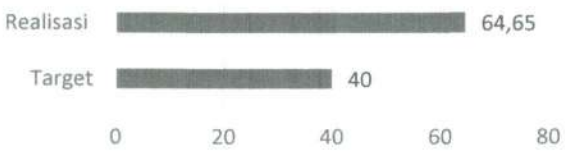
IK 1.7 Persentase tingkat kepuasan pengguna lulusan %



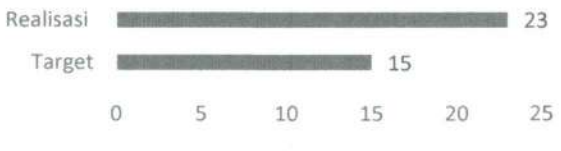
IK 1.8 Persentase mahasiswa berkegiatan di luar prodi/prestasi %



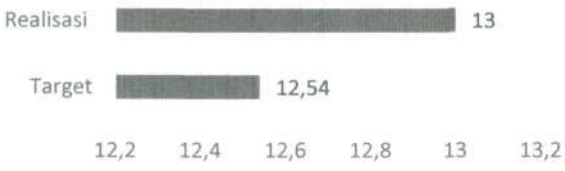
IK 2.1 Persentase dosen berkegiatan tridharma di luar kampus %



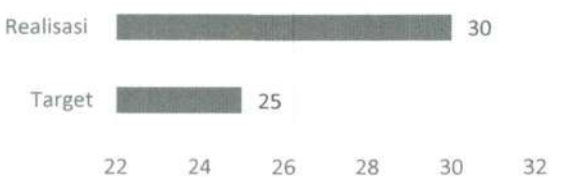
IK 2.2 Persentase dosen bersertifikat kompetensi/praktisi %



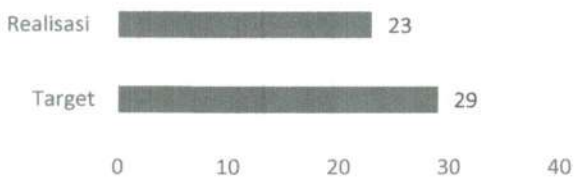
IK 2.3 Persentase dosen berkualifikasi S3 %

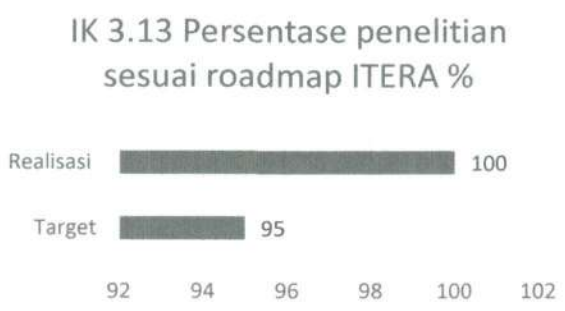


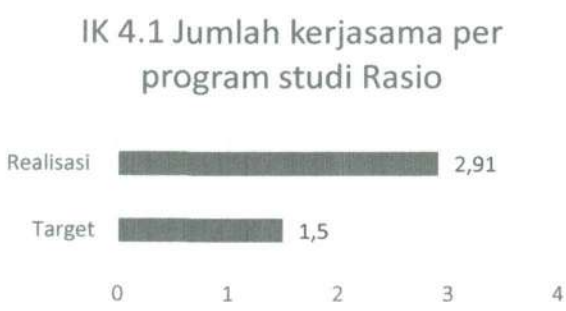
IK 2.5 Persentase dosen dengan jabatan Lektor %

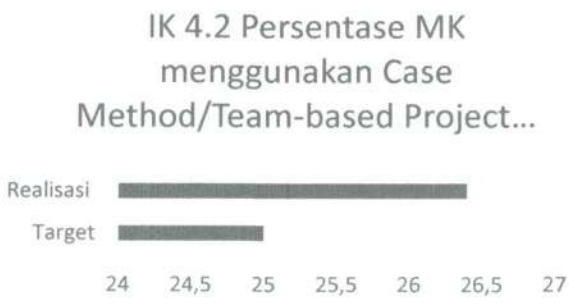


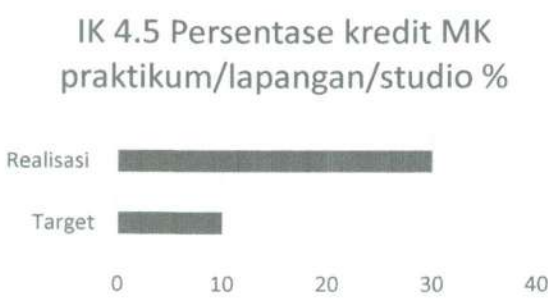
IK 2.6 Rasio antara dosen dan mahasiswa Rasio



















Berikut tren alokasi anggaran Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (FTIK) tahun 2024 dan 2025

Tahun	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Penyerapan
2024	17.653.190.000	15.669.826.689	88.76%
2025	**17.398.917.000**	**16.273.911.948**	**93.53%**

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa alokasi anggaran dari tahun 2024 hingga 2025 **mengalami penurunan pagu sebesar 1,44%, namun persentase penyerapan meningkat sebesar 4,77%,** menunjukkan peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran. Persentase penyerapan anggaran juga telah melebihi target Perjanjian kinerja 91% dengan capaian kinerja yang

dimiliki FTIK sebesar 93.53%.

Permasalahan dan Kendala yang Dihadapi:

1. Keterlambatan proses administrasi dan pencairan dana pada Triwulan I-III.
2. Rendahnya partisipasi alumni dalam pengisian *tracer study*.
3. Kendala dalam menjalin kerjasama internasional dan pencapaian sertifikasi internasional.
4. Rasio dosen-mahasiswa di beberapa prodi masih belum ideal (1:23).

Upaya dan Tindak Lanjut:

1. Koordinasi Intensif dengan Biro Keuangan dan SPI untuk percepatan proses administrasi.
2. Sosialisasi Berkelanjutan dan pembaruan data alumni untuk meningkatkan respon *tracer study*.
3. Fokus pada Kerjasama Nasional dan pendampingan prodi untuk akreditasi/sertifikasi internasional.
4. Rekrutmen Dosen Praktisi melalui skema DLB (Dosen Luar Biasa) untuk memperbaiki rasio.

BAB I
Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan merupakan Unit yang berada di dalam Institut Teknologi Sumatera pertama kali dibentuk tahun 2023 sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 56 Tahun 2023. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Institut Teknologi Sumatera Nomor 1870/IT9/KP.07.00/2023 tanggal 26 Oktober 2023, Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dipimpin oleh Ar. Roy Candra P Sigalingging, M.Sc., Ph.D. Jumlah SDM sebanyak 230 Orang dosen yang tersebar pada 11 Program Studi dan 33 orang tenaga kependidikan mempunyai wilayah kerja dekanat sebanyak 20 orang dan laboran sebanyak 13 orang dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah Dosen FTIK

No	*Prodi*	*Jumlah*	*PNS*	*CPNS*	*P3K*	*P3KPW*	*Non ASN*
1	Arsitektur	30	21	6	3	0	0
2	Arsitektur Lanskap	14	9	4	1	0	0
3	Desain Komunikasi Visual	16	11	2	3	0	0
4	Pariwisata	15	6	4	2	2	1
5	Perencanaan Wilayah dan Kota	38	30	5	2	1	0
6	Rekayasa Tata Kelola Air Terpadu	7	5	2	0	0	0
7	Teknik Geomatika	25	20	4	1	0	0
8	Teknik Kelautan	14	11	2	1	0	0
9	Teknik Lingkungan	27	19	6	2	0	0
10	Teknik Perkeretaapian	11	5	4	0	1	1
11	Teknik Sipil	33	30	3	0	0	0
	Jumlah	**230**	**167**	**42**	**15**	**4**	**2**

Jumlah Tenaga Kependidikan FTIK

No	*Sub Unit*	*Jumlah*	*PNS*	*CPNS*	*P3K*	*P3KPW*
1	Dekanat	20	1	0	16	3
2	Laboratorium	13	1	2	9	1
	Jumlah	**33**	**2**	**2**	**25**	**4**

*Data 2 Januari 2026

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang - Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang - Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Presiden Nomor 124 Tahun 2014 tentang Pendirian Institut Teknologi Sumatera
7. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Teknologi Sumatera;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 56 tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sumatera.
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sumatera;
13. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Tugas

Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan mempunyai tugas: menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan/atau teknologi.

Fungsi

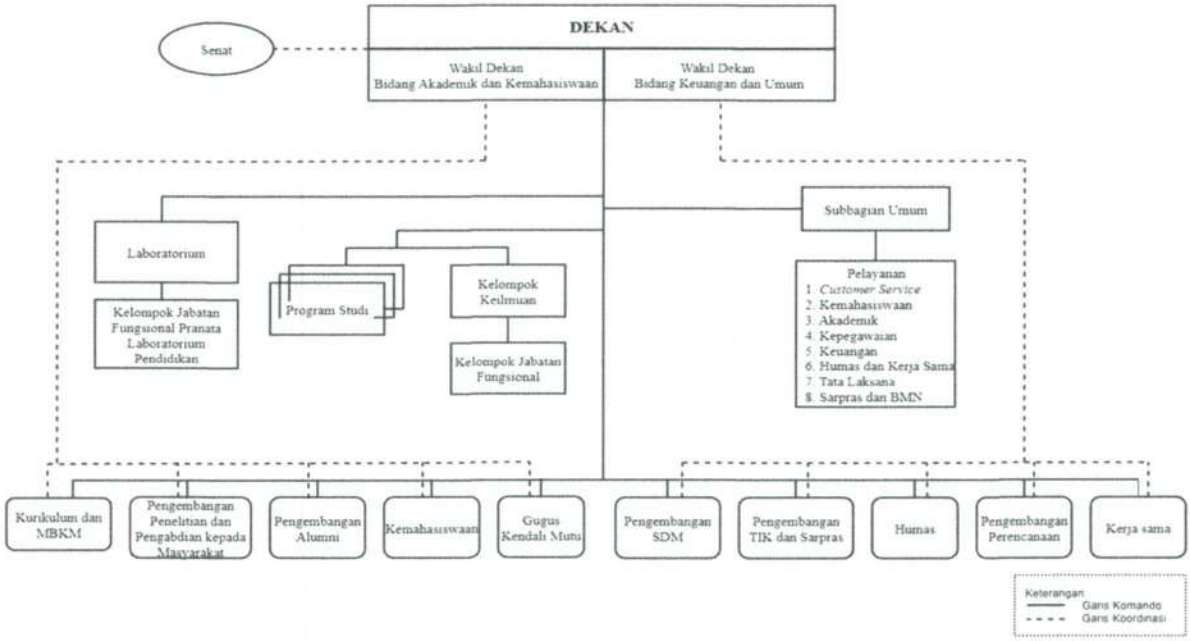
Dalam melaksanakan tugas tersebut, Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan mempunyai

tugas melaksanakan fungsi sebagai berikut:

1. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas
2. pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di lingkungan fakultas;
3. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan di lingkungan fakultas;
4. pembinaan Sivitas Akademika dan Tenaga Kependidikan di lingkungan fakultas;
5. pelaksanaan administrasi fakultas.

Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan sebagai berikut:



Gambar 2 Organisasi Tata Kelola Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan tahun 2025-2026

D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan

Beberapa permasalahan/isu strategis yang menjadi perhatian di Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (FTIK) antara lain:

1. Daya Saing Lulusan dan Reputasi Akademik yang belum optimal dalam memenuhi persyaratan pasar kerja yang semakin ketat dan standar akreditasi "Unggul", dihadapkan pada fakta bahwa baru ada satu program studi dari sebelas program studi di FTIK (Prodi Teknik Kelautan) yang berakreditasi Unggul serta minimnya bimbingan karir dan kemampuan *soft skill* mahasiswa.
2. Kualitas dan Relevansi Pembelajaran yang belum sepenuhnya adaptif dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi, ditandai oleh rasio dosen-mahasiswa yang tidak ideal, kurangnya mata kuliah berbasis praktik/studio, serta keterbatasan integrasi penelitian dan pengabdian

masyarakat ke dalam bahan ajar.

3. Kapasitas dan Produktivitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang belum mendukung kemandirian dan keunggulan fakultas, dengan tantangan utama berupa minimnya jumlah dosen berkualifikasi S3 dan berjabatan Lektor, serta tenaga kependidikan yang belum tersertifikasi secara optimal.
4. Tata Kelola dan Infrastruktur Pendukung yang belum sepenuhnya efektif dan digital dalam mendukung suasana akademik yang inklusif dan produktif, di antaranya pembangunan Zona Integritas (ZI) yang belum tercapai, pengelolaan laboratorium yang belum optimal, dan rasio sarana prasarana terhadap jumlah mahasiswa yang belum ideal.
5. Jejaring dan Hilirisasi Hasil Tridharma yang belum dimanfaatkan secara maksimal untuk memperkuat dampak sosial-ekonomi, meskipun memiliki peluang kolaborasi yang besar di Sumatera dan alumni yang bekerja di berbagai industri, namun dihadapkan pada minimnya pendanaan hibah eksternal dan persaingan memperoleh mitra strategis.

Peran strategis yang menjadi perhatian di Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (FTIK) antara lain:

1. Berperan strategis sebagai pencetak sumber daya manusia unggul dan adaptif di bidang teknologi infrastruktur dan kewilayahan, melalui penyelenggaraan pendidikan berbasis Outcome-Based Education (OBE), Project-Based Learning (PjBL), dan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk menjawab kebutuhan pasar kerja di Sumatera dan sekitarnya.
2. Berperan strategis sebagai pusat riset dan inovasi berbasis potensi wilayah Sumatera, melalui peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian, publikasi internasional, perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), serta hilirisasi produk penelitian dan pengabdian masyarakat yang relevan dengan isu kebencanaan, pariwisata, dan infrastruktur wilayah.
3. Berperan strategis sebagai pengembang kapasitas dan profesionalisme SDM akademik, melalui program peningkatan kualifikasi dosen ke jenjang S3, sertifikasi kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, serta pengembangan sistem rekognisi dan reward untuk mendorong produktivitas tridharma.
4. Berperan strategis sebagai penggerak tata kelola fakultas yang akuntabel dan berintegritas, melalui penerapan sistem penjaminan mutu internal, percepatan pencapaian Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK), serta optimalisasi penyerapan anggaran dan pengelolaan aset berbasis kinerja.
5. Berperan strategis sebagai simpul kolaborasi dan kemitraan strategis, melalui penguatan jejaring dengan pemerintah daerah, industri, perguruan tinggi nasional/internasional, dan alumni untuk mengembangkan program studi, kurikulum, riset terapan, serta kesempatan magang dan rekruitmen lulusan.

BAB II
Perencanaan Kinerja

A. Rencana Strategis

Visi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (FTIK) Tahun 2025-2029

Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (FTIK) sebagai salah satu Fakultas pada institusi dan tata kelola ITERA, sepenuhnya berupaya mewujudkan dan menjalankan Visi ITERA melalui Visi FTIK tahun 2025-2029 yaitu:

"Menjadi fakultas yang **berkontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia** yang **adaptif, unggul dan humanis** dengan **kolaborasi di bidang riset, inovasi dan teknologi infrastruktur kewilayahan** dengan **memberdayakan potensi yang ada di Sumatera dan sekitarnya."**

Misi

Dalam upaya untuk mewujudkan Visi FTIK Tahun 2025-2029, FTIK **merumuskan 3 (tiga) misi** untuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dan pelayanan kepada stakeholder), sebagai berikut:

1. **M1.** Menyelenggarakan tridharma pada bidang teknologi infrastruktur dan kewilayahan untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang unggul, adaptif, dan humanis, serta riset inovatif yang relevan dengan kebutuhan dan potensi wilayah Sumatra dan sekitarnya.
2. **M2.** Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional serta menerapkan tata kelola yang baik untuk menciptakan lingkungan akademik yang inklusif, transparan, dan berkelanjutan.
3. **M3.** Memperkuat kemitraan dan kolaborasi strategis dengan pemangku kepentingan dalam pengembangan teknologi infrastruktur dan kewilayahan dengan memberdayakan potensi yang ada di Sumatra dan sekitarnya.

Tujuan Strategis

Untuk mewujudkan visi dan misi FTIK Tahun 2025-2029, FTIK merumuskan tujuan strategis, sasaran strategis dan indikator sasaran strategis FTIK Tahun 2025-2029 sebagai arah yang akan dicapai dalam pelaksanaan visi dan misi secara realistis, unik, fokus, agar keberhasilan pelaksanaannya dapat diukur dan relevan, yang dijabarkan berdasarkan masing-masing misinya, pada tabel dibawah ini:

Tabel Tujuan Strategis, Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Strategis Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan Tahun 2025-2029

Misi	Tujuan	Strategi	
M1 ITERA. *Menyelenggarakan tri*	**M1.T1. FTIK.** Terwujudnya	**SS-1**	Meningkatnya Kualitas

Misi	Tujuan	Strategi	
dharma perguruan tinggi yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan berbudi pekerti luhur; **M1 FTIK.** Menyelenggarakan tridharma pada bidang teknologi infrastruktur dan kewilayahan untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang unggul, adaptif, dan humanis, serta riset inovatif yang relevan dengan kebutuhan dan potensi wilayah Sumatera dan sekitarnya.	pendidikan yang unggul, adaptif, dan humanis dengan menerapkan teknologi infrastruktur dan kewilayahan		Lulusan Perguruan Tinggi
		SS-4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
		SS-5	Meningkatnya Akreditasi Perguruan Tinggi
	M1.T2. FTIK. Terwujudnya reputasi akademik melalui riset inovatif, unggul, dan berkelanjutan dengan memberdayakan potensi yang ada di Sumatra dan sekitarnya	**SS-3**	Meningkatnya Kualitas Penelitian, Pengabdian, dan Inovasi
	M1.T3. FTIK. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan humanis untuk mendukung kemandirian ekonomi memberdayakan potensi yang ada di Sumatra dan sekitarnya		
	M1.T4. FTIK. Terwujudnya dukungan sarana riset dan akses teknologi terkini bagi civitas akademika	**SS-7**	Akselerasi Pengembangan Institusi dan Sarana Prasarana
M2 ITERA. *Menyelenggarakan pengelolaan perguruan tinggi yang berintegritas;* ***M3 ITERA.*** *Menyelenggarakan pengelolaan sumber daya secara profesional;* **M2 FTIK**. Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional serta menerapkan tata kelola yang baik untuk menciptakan lingkungan akademik yang inklusif, transparan, dan berkelanjutan.	**M2.T1. FTIK.** Terwujudnya peningkatan kompetensi sumberdaya manusia profesional yang unggul, dan adaptif	**SS-2**	Terciptanya Sumber Daya Manusia yang Profesional
	M2.T2.FTIK. Terwujudnya penerapan tata kelola good university governance yang efektif melalui pengembangan yang terintegrasi, dinamis, dan berkelanjutan	**SS-6**	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi
M3 ITERA. *Memberikan kontribusi dalam bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang berdaya guna.* **M3 FTIK.** Memperkuat kemitraan dan kolaborasi strategis dengan pemangku kepentingan dalam pengembangan teknologi infrastruktur dan kewilayahan dengan memberdayakan potensi yang ada di Sumatra dan sekitarnya.	**M3. T1. FTIK.** Terwujudnya kolaborasi tridharma dengan pemangku kepentingan untuk mengembangkan teknologi infrastruktur dan kewilayahan serta mampu memecahkan permasalahan baik di tingkat regional, nasional, maupun global	**SS-4**	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Matriks Kinerja

Matriks kinerja FTIK tahun 2025-2029 didasarkan pada pencapaian target dan sasaran yang ada pada Rencana Strategis Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (FTIK) Tahun 2025-2029 yang diturunkan dari Rencana Strategis ITERA Tahun 2025-2029. Selain itu juga penetapan kinerja

berdasarkan dari Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja (PK) Rektor Institut Teknologi Sumatera dengan Dekan Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan pada tahun 2025. Penetapan kinerja berisikan indikator kinerja yang dikaitkan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Sebagai upaya pengukuran ketercapaian tiap program, indikator kinerja perlu ditetapkan sehingga dapat diukur ketercapaian masing-masing program tiap tahunnya. Indikator kinerja terdiri dari indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan. Berikut rincian indikator kinerja pada masing-masing program yang dapat dilihat pada matriks kinerja Rencana Strategis Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (FTIK) Tahun 2025-2029 dibawah ini.

Tabel Matriks Target Kinerja Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (FTIK) Tahun 2025-2029 Berdasarkan RENSTRA FTIK 2025-2029

Kode SS	Sasaran Strategis	Kode IK	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2024	Target Kinerja					Keterangan
						2025	2026	2027	2028	2029	
SS-1	Meningkatnya Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi	IK-1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	Persentase (%)	57 %	65	67	67	68	68	IKU dikbud
		IK-1.2	Rata-rata IPK lulusan	IPK	89 %	3.26	3.27	3.27	3.28	3.28	Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)
		IK-1.3	Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu dari jumlah angkatannya	Persentase (%)	-	20	25	30	35	40	Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)
		IK-1.4	Jumlah Lulusan dengan nilai English Proficiency Test > 450	Jumlah	10% = 961 Lulusan	1010	1025	1025	1025	1025	Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)
		IK-1.5	Lama waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama	Bulan	5 Bulan	3	2.9	2.9	2.8	2.8	Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)
		IK-1.6	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan	Persentase (%)	80%	80	80	80	80	80	Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)
		IK-1.7	Persentase tingkat kepuasan pengguna lulusan	Persentase (%)	80%	80	80	80	80	80	Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)
		IK-1.8	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Persentase (%)	731 Jumlah Mahasiswa	20	20	20	20	20	IKU dikbud
		IKT-	Terlaksananya pengelolaan	Kegiatan/bulan	0	1	1	1	2	2	Matriks

Kode SS	Sasaran Strategis	Kode IK	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2024	Target Kinerja					Keterangan
						2025	2026	2027	2028	2029	
		1.9	suasana akademik secara berkala								Akreditasi (IKT)
		IKT-1.10	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi/perlombaan/rekognisi tingkat nasional/internasional	Jumlah	0	60	70	80	90	100	IKT
SS-4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IK-4.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	Persentase (%)	200 Mata Kuliah	25	25	25	25	25	IKU dikbud
		IK-4.3	Jumlah mata kuliah yang mengimplementasikan e-learning	Jumlah	0	105	105	110	115	115	Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)
		IK-4.4	Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)
		IK-4.5	Persentase jumlah kredit mata kuliah bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan terhadap jumlah kredit seluruh mata kuliah	Persentase (%)	-	10	10	10	10	10	Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)
		IKT-4.6	Hasil penelitian atau PKM yang dijadikan sebagai bahan ajar	Persentase (%)	0	2	6	10	10	10	Matriks Akreditasi (IKT)
		IKT-4.7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran	Persentase (%)	0	10	15	20	25	25	IKT

Kode SS	Sasaran Strategis	Kode IK	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2024	Target Kinerja					Keterangan
						2025	2026	2027	2028	2029	
			pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dengan berbasis potensi Pulau Sumatera;								
SS-5	Meningkatnya Akreditasi Perguruan Tinggi	IK-5.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Persentase (%)	-	0	2.5	2.5	2.5	2.5	IKU dikbud
		IK-5.2	Jumlah program studi terakreditasi nasional dengan predikat unggul	Jumlah	-	1	2	3	5	5	Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)/SPM
SS-3	Meningkatnya Kualitas Penelitian, Pengabdian, dan Inovasi	IK-3.1	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	30 Jumlah	1.73	1.73	1.83	1.83	1.93	IKU dikbud
		IK-3.2	Jumlah judul penelitian yang mendapat dana penelitian di tingkat nasional atau internasional	Judul	10 Jumlah	15	18	20	22	23	Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)
		IK-3.3	Jumlah judul yang mendapat hibah penelitian ITERA	Judul	10 Jumlah	10	12	13	13	15	Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)
		IK-3.4	Jumlah judul pengabdian yang mendapat dana pengabdian	Judul	10 Jumlah	3	4	5	6	7	Akreditasi Perguruan

Kode SS	Sasaran Strategis	Kode IK	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2024	Target Kinerja					Keterangan
						2025	2026	2027	2028	2029	
			masyarakat di tingkat nasional								Tinggi (APT)
		IK-3.5	Jumlah judul yang mendapat hibah pengabdian masyarakat ITERA	Judul	10 Jumlah	10	12	13	13	15	Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)
		IK-3.6	Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi	Sitasi	Jumlah artikel karya ilmiah (terakreditasi nasional internasional) dosen tetap yang disitasi selama satu tahun	135	150	165	180	195	Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)
		IKT-3.7	Jumlah luaran publikasi mahasiswa	Jumlah	0	100	200	300	400	500	Matriks Akreditasi (IKT)
		IKT-3.8	Jumlah kegiatan penelitian yang melibatkan multidisplin kelimuan;	Jumlah	0	5	10	15	20	25	IKT
		IK-3.9	Jumlah masyarakat/desa binaan	Desa Binaan	Masyarakat/Desa Binaan yang dilakukan pada tahun pelaporan.	7	8	8	9	10	Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)
		IK-3.10	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (Hak Cipta, desain produk industri, desain tata letak dll)	HKI	71 Jumlah	45	53	57	60	67	Tambahan
		IK-3.11	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (Paten/Paten Sederhana) yang dimiliki dosen ITERA	HKI	-	2	3	5	6	8	Tambahan
		IK-3.12	Persentase Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang berbasis potensi wilayah Sumatera	Persentase (%)	-	4	7	11	15	19	Tambahan
		IK-	Persentase penelitian yang	Persentase (%)	-	95	96	97	98	99	Tambahan

Kode SS	Sasaran Strategis	Kode IK	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2024	Target Kinerja					Keterangan
						2025	2026	2027	2028	2029	
		3.13	sesuai roadmap penelitian ITERA								
		IKT-3.14	Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang melibatkan multidisiplin keilmuan;	Jumlah	0	5	10	15	20	25	IKT
SS-7	Akselerasi Pengembangan Institusi dan Sarana Prasarana	IK-7.1	Proporsional luas ruang kelas per mahasiswa	m2/mahasiswa	-	1	1	1	1	1	SPM
		IK-7.2	Proporsional luas laboratorium dan studio per mahasiswa	m2/mahasiswa	-	1.4	1.4	1.4	1.4	1.4	SPM
		IK-7.6	Jumlah ruang kelas untuk pembelajaran online atau jarak jauh/hybrid	Kelas	-	2	3	4	4	4	Tambahan
SS-2	Terciptanya Sumber Daya Manusia yang Profesional	IK-2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Persentase (%)	177 Dosen	40	47	54	61	68	IKU dikbud
		IK-2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Persentase (%)	39 Dosen	15	15	15	15	15	IKU dikbud
		IK-2.3	Persentase dosen dengan kualifikasi pendidikan S3	Persentase (%)	15%	12.54	24.41	24.86	25.54	26	Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)
		IK-	Persentase dosen bersertifikat	Persentase (%)	39 Dosen	27	34	41	48	55	Akreditasi

Kode SS	Sasaran Strategis	Kode IK	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2024	Target Kinerja					Keterangan
						2025	2026	2027	2028	2029	
		2.4	pendidik								Perguruan Tinggi (APT)
		IK-2.5	Persentase minimum dosen dengan jabatan Lektor	Persentase (%)	46 Dosen	25	33	37	40	40	Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)
		IK-2.6	Rasio antara dosen dan mahasiswa	Rasio	-	1:29	1:28	1:27	1:26	1:25	Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)
		IK-2.7	Persentase tenaga kependidikan yang berpendidikan di atas Ahli Madya (A.Md.)	Persentase (%)	-	71.05	75.29	78.13	79.56	80.87	Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)
		IK-2.8	Rasio antara tenaga kependidikan dan mahasiswa	Rasio	-	1:52	1:46	1:46	1:40	1:40	Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)
		IK-2.9	Persentase Tenaga Kependidikan (Tendik) yang memiliki sertifikat kompetensi	Persentase (%)	-	31	43	56	69	82	Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)
		IKT-2.10	Rerata Beban Kerja Dosen (EWMP)	SKS/dosen	0	16	16	16	16	14	Matriks Akreditasi (IKT)
		IKT-2.11	Jumlah kegiatan yang mendukung keseimbangan akademik, jasmani dan rohani	Jumlah Kegiatan	0	3	4	5	6	7	IKT
SS-6	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IK-6.2	Persentase Pengumpulan Laporan Capaian Kinerja Unit	Persentase (%)	-	100	100	100	100	100	Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)/ SPM
		IK-6.5	Persentase serapan anggaran pelaksanaan program	Persentase (%)	-	91	91	92	92	93	Tambahan
		IK-6.6	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	Persentase (%)	-	100	100	100	100	100	IKU dikbud

Kode SS	Sasaran Strategis	Kode IK	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2024	Target Kinerja					Keterangan
						2025	2026	2027	2028	2029	
SS-4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IK-4.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	29 Jumlah	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	IKU dikbud
		IKT 4.8	Jumlah *Engagement* pada sosial media fakultas	Jumlah	0	300	400	500	600	700	IKT

B. Program Kerja 2025

Program Kerja FTIK tahun 2025 disusun berdasarkan Indikator Kinerja 2025 yang dapat dilihat pada Tabel 5. Tabel "Program Kerja FTIK Tahun 2025 Berdasarkan Indikator Kinerja 2025" memuat rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai sasaran strategis Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (FTIK) pada tahun 2025. Program kerja ini disusun berdasarkan enam sasaran strategis (SS-1 hingga SS-6) yang mencakup peningkatan kualitas lulusan, pengembangan sumber daya manusia, penelitian dan inovasi, kurikulum, akreditasi, tata kelola, serta sarana prasarana. Setiap sasaran strategis dijabarkan melalui indikator kinerja (IK) yang terukur, seperti persentase lulusan yang bekerja (IK-1.1), Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (IK-2.1), atau Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 (IK-4.1). Kegiatan-kegiatan yang tercantum, seperti workshop, seminar, dan praktikum, dirancang untuk mendukung pencapaian indikator-indikator tersebut secara konkret.

Struktur tabel ini mengelompokkan program kerja berdasarkan kode sasaran strategis dan indikator kinerja, sehingga memudahkan pemantauan dan evaluasi capaian FTIK. Contohnya, untuk meningkatkan kualitas lulusan (SS-1), FTIK mengadakan workshop pengembangan soft skill (kegiatan 4) dan temu alumni (kegiatan 7). Sementara itu, dalam bidang penelitian (SS-3), kegiatan seperti publikasi artikel (kegiatan 1) dan desa binaan (kegiatan 2) menjadi fokus utama. Dengan pendekatan terstruktur ini, FTIK dapat memastikan bahwa setiap langkah operasional selaras dengan visi institusi serta target kinerja yang telah ditetapkan, sekaligus memenuhi standar akreditasi dan tata kelola yang berlaku.

Tabel Program Kerja FTIK tahun 2025 Berdasarkan Indikator Kinerja 2025

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja/Program Kerja	Kegiatan		Sasaran
		Volume	Satuan	
SS-1	**Meningkatnya Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi**			
IK-1.1	**Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.**			
	1. Workshop Prodi Teknik Lingkungan (Asumsi 2 kegiatan)	2	Kegiatan	Mahasiswa
	2. Workshop Program Studi Desain Komunikasi Visual	2	Kegiatan	Mahasiswa
	3. Worshop Hecras Prodi Rekayasa Tata Kelola Air Terpadu	1	Kegiatan	Mahasiswa
	4. Workshop Pengembangan Sofskill Mahasiswa Program Studi Arsitektur Lanskap	2	Kegiatan	Mahasiswa

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja/Program Kerja	Kegiatan		Sasaran
		Volume	Satuan	
	5. Workshop Prodi Teknik Perkeretaapian	1	Kegiatan	Mahasiswa
	6. Penguatan Kompetensi Prodi Teknik Geomatika	1	kegiatan	Mahasiswa
	7. Temu Alumni	1	Kegiatan	Mahasiswa dan Alumni
	8.Workshop Prodi Teknik Lingkungan (Asumsi 2 kegiatan)	2	Kegiatan	Mahasiswa
	9. Workshop Program Studi Desain Komunikasi Visual	1	Kegiatan	Mahasiswa
	10. Worshop Hecras Prodi Rekayasa Tata Kelola Air Terpadu	1	Kegiatan	Mahasiswa
	11. Workshop Pengembangan Sofskill Mahasiswa Program Studi Arsitektur Lanskap	2	Kegiatan	Mahasiswa
	12. Workshop Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Prodi Pariwisata	1	Kegiatan	Mahasiswa
	13. Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Prodi Teknik Kelautan	1	Kegiatan	Mahasiswa
IK-1.2	**Rata-rata IPK lulusan**			
IK-1.3	**Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu dari jumlah angkatannya**			
IK-1.7	**Persentase tingkat kepuasan pengguna lulusan**			
IK-1.8	**Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi**			
	1. Insentif Mahasiswa	900	Mahasiswa	Mahasiswa FTIK
	2. Bantuan Himpunan Mahasiswa	12	Ormawa	Himpunan Mahasiswa di FTIK
	3. Registrasi Lomba dan Sertifikasi Mahasiswa	50	Mahasiswa	Mahasiswa FTIK
	4. Workshop Kemahasiswaan	1	Kegiatan	Mahasiswa FTIK
	5. Kompetisi Akademik FTIK	1	Kegiatan	Mahasiswa FTIK
	6. Latsar HIMA	1	Kegiatan	Mahasiswa FTIK
	7. PEKAN KREASI MAHASISWA	1	Kegiatan	Mahasiswa FTIK
	8. Pembimbing Kegiatan Lomba	2	Kegiatan	Dosen FTIK Pembimbing Lomba
	9. Workshop Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Prodi Pariwisata	1	Kegiatan	Mahasiswa
	10. Cetak Kekaryaan Program Studi Desain Komunikasi Visual	1	Kegiatan	
	11.Summer Course (COSTROP)	1	Kegiatan	30 Peserta Mahasiswa Asing
SS-2	**Terciptanya Sumber Daya Manusia yang Profesional**			
IK-2.1	**Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**			
	1.Audiensi Kerjasama dengan Bakerma TL/Industri	1	Kegiatan	Mahasiswa dan Dosen
	2. Konsorsium Prodi Teknik Kelautan	1	Kegiatan	Dosen Prodi KL

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja/Program Kerja	Kegiatan		Sasaran
		Volume	Satuan	
	3. Mimbar Akademik	6	Kegiatan	Dosen di FTIK
	4. Seminar FTIK	1	Kegiatan	Dosen dan Mahasiswa Nasional
	5. Seminar Internasional FTIK	1	Kegiatan	Dosen dan Mahasiswa Internasional
	6. Seminar Nasional Program Studi Teknik Perkeretaapian	1	Kegiatan	
	7. Seminar Nasional Program Studi Teknik Geomatika	1	Kegiatan	
	8.Seminar Nasional "Tata Ruang" PWK	1	Kegiatan	
	9. Studium Generale	4	Kegiatan	Mahasiswa dan Dosen FTIK
	10. Studium Generale Prodi Rekayasa Tata Kelola Air	4	Kegiatan	Mahasiswa dan Dosen FTIK
	11. Stadium General Prodi Pariwisata	2	Kegiatan	Mahasiswa dan Dosen FTIK
	12. Studium Generale Program Studi Arsitektur Lanskap	2	Kegiatan	Mahasiswa dan Dosen FTIK
	13. Studium Generale Program Studi Teknik Geomatika	8	Kegiatan	Mahasiswa dan Dosen FTIK
	14.Kuliah Tamu/ Studium Generale / Seminar Nasional Prodi PWK	3	Kegiatan	Mahasiswa dan Dosen FTIK
	15. Studium General Program Studi Arsitektur	5	Kegiatan	Mahasiswa dan Dosen FTIK
	16. Studium Generale Program Studi Teknik Sipil	4	kegiatan	Mahasiswa dan Dosen FTIK
	17. Studium Generale Prodi Teknik Kelautan	3	Kegiatan	Mahasiswa dan Dosen FTIK
	18. Kuliah umum/Studium Generale Prodi Teknik Lingkungan	3	Kegiatan	Mahasiswa
IK-2.2	**Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**			
IK-2.3	**Persentase dosen dengan kualifikasi pendidikan S3**			
IK-2.5	**Persentase minimum dosen dengan jabatan Lektor**			
	1.Keanggotaan Profesi Prodi	1	Kegiatan	Dosen FTIK
	2. Rakornas ASPRODI Program Studi Desain Komunikasi Visual	1	Kegiatan	
	3. Konsorsium Prodi Teknik Kelautan	1	Kegiatan	Dosen Prodi KL
IK-2.8	**Rasio antara tenaga kependidikan dan mahasiswa**			
	1. Lembur Pegawai FTIK	10	Kegiatan	Tendik FTIK
IK-2.9	**Persentase Tenaga Kependidikan (Tendik) yang memiliki sertifikat kompetensi**			
	1. Pelatihan Bimtek Dan Diklat Nasional Penyusun Program dan Keuangan	1	Kegiatan	Tendik FTIK
	2. FTIK TRAINING & COURSES	1	Kegiatan	Tendik FTIK
	3. Pelatihan Sertifakasi Kompetensi Laboran Prodi Rekayasa Tata Kelola Air Terpadu	1	Kegiatan	Laboran Prodi RTKA

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja/Program Kerja	Kegiatan		Sasaran
		Volume	Satuan	
	4. Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Laboran Program Studi Arsitektur Lanskap	1	Kegiatan	
	5. Pelatihan Peningkatan Kompetensi Teknis Laboran Kelautan	2	Kegiatan	Laboran
SS-3	**Meningkatnya Kualitas Penelitian, Pengabdian, dan Inovasi**			
IK-3.13	**Persentase penelitian yang sesuai roadmap penelitian ITERA**			
	1. Publikasi Artikel Program Studi Arsitektur Lanskap	1	Kegiatan	Dosen dan Masyarakat
	2. FTIK Peduli	1	Kegiatan	Desa Binaan FTIK
	3.Bina Desa Prodi Teknik Lingkungan	1	Kegiatan	Dosen dan Masyarakat
	4. Sosialisasi Pengelolaan Sumber Daya Air (Lampung) Prodi Rekayasa Tata Kelola Air Terpadu	1	Kegiatan	Dosen dan Masyarakat
	5. Audiensi Bina Desa Pengelolaan Air Prodi Rekayasa Tata Kelola Air	1	Kegiatan	Dosen dan Masyarakat
	6. Desa Binaan Pengembangan Potensi Desa Wisata Program Studi Arsitektur Lanskap	1	Kegiatan	Dosen dan Masyarakat
	7.Desa Binaan PWK dan HMP Mandalanata	1	Kegiatan	Dosen dan Masyarakat
	8.Bina Desa	1	Kegiatan	Dosen dan Masyarakat
	9. Bina Desa Wisata Prodi Pariwisata	1	Kegiatan	Dosen dan Masyarakat
SS-4	**Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**			
IK-4.1	**Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**			
	1. Dies Natalis FTIK	1	Kegiatan	Koordinator Humas Prodi
	2. Sport Day FTIK	1	Kegiatan	Umum
	3.Audiensi Kerjasama dengan Bakerma TL/Industri	1	Kegiatan	Mahasiswa dan Dosen
	4. MOU / Kerjasama FTIK	10	kegiatan	Mitra Kerjasama Dalam Negeri
	5. Kunjungan Kerjasama	6	Kegiatan	Mitra Kerjasama Dalam Negeri
	6.Perjalanan Dinas Operasional FTIK	3	Kegiatan	Mitra Kerjasama Dalam Negeri
	7. Perjalanan Dinas Luar Negeri	2	Kegiatan	Mitra Kerjasama Luar Negeri
	8. Perjalanan Dinas Belanja DLB	8	Kegiatan	Mitra DLB
	9. MoU / Kerjasama Prodi Rekayasa Tata Kelola Air Terpadu	1	Kegiatan	Mitra Kerjasama Dalam Negeri

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja/Program Kerja	Kegiatan		Sasaran
		Volume	Satuan	
	10. Perjalanan Dinas Operasional Program Studi Arsitektur	3	Kegiatan	Mitra Kerjasama Dalam Negeri
	11.Perdin ASPI (Asosiasi Sekolah Perencanaan Indonesia) PWK	1	Kegiatan	Mitra Kerjasama Dalam Negeri
	12. Perjalanan Dinas Operasional Prodi Teknik Kelautan	1	Kegiatan	Mitra Kerjasama Dalam Negeri
	13. Kunjungan audiensi kerjasama Program Studi Teknik Perkeretaapian	1	Kegiatan	Mitra Kerjasama Dalam Negeri
IK-4.2	**Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.**			
	1. Kuliah Lapangan Prodi Rekayasa Tata Kelola Air Terpadu	3	Kegiatan	Mahasiswa
	2. Pameran Akademik Program Studi Desain Komunikasi Visual	2	Kegiatan	Mahasiswa
	3. Kuliah Lapangan Program Studi Desain Komunikasi Visual	1	Kegiatan	Mahasiswa
	4.Kuliah Lapangan Prodi Teknik Lingkungan	1	Kegiatan	Mahasiswa
	5. Kuliah Lapangan Prodi Pariwisata	3	Kegiatan	Mahasiswa
	6. Kuliah Lapangan Program Studi Arsitektur Lanskap	1	Kegiatan	Mahasiswa
	7. Pameran Akademik Program Studi Arsitektur Lanskap	2	Kegiatan	Mahasiswa
	8. Kuliah Lapangan Program Studi Teknik Perkeretaapian	2	Kegiatan	Mahasiswa
	9. Kuliah Lapangan Program Studi Teknik Geomatika	14	Kegiatan	Mahasiswa
	10.Kuliah Lapangan/Studio	4	Kegiatan	Mahasiswa
	11. Kuliah Lapangan Program Studi Arsitektur	2	Kegiatan	Mahasiswa
	12. Pameran Akademik Program Studi Arsitektur	2	Kegiatan	Mahasiswa
	13. kuliah lapangan Prodi Teknik Sipil	2	Kegiatan	Mahasiswa
	14. Kuliah Lapangan Prodi Teknik Kelautan	9	Kegiatan	Mahasiswa
	15. FGD Kurikulum Prodi Rekayasa Tata Kelola Air Terpadu	1	Kegiatan	Program Studi
	16. FGD Kurikulum Program Studi Arsitektur Lanskap	1	Kegiatan	Program Studi
	17. FGD Kurikulum Program Studi Teknik Perkeretaapian	1	Kegiatan	Program Studi
	18. Workshop dan FGD Pengembangan Kurikulum Prodi Pariwisata	1	Kegiatan	Program Studi
	19. FGD Kurikulum Prodi Teknik Geomatika	1	kegiatan	Program Studi
	20. FGD Kurikulum Prodi Teknik Sipil	1	kegiatan	Program Studi

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja/Program Kerja	Kegiatan		Sasaran
		Volume	Satuan	
IK-4.5	**Persentase jumlah kredit mata kuliah bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan terhadap jumlah kredit seluruh mata kuliah**			
	1. Kuliah Lapangan Prodi Rekayasa Tata Kelola Air Terpadu	3	Kegiatan	Mahasiswa RTKA
	2. Pameran Akademik Program Studi Desain Komunikasi Visual	2	Kegiatan	Mahasiswa
	3. Kuliah Lapangan Program Studi Desain Komunikasi Visual	1	Kegiatan	Mahasiswa
	4.Kuliah Lapangan Prodi Teknik Lingkungan	1	Kegiatan	Mahasiswa
	5. Kuliah Lapangan Prodi Pariwisata	3	Kegiatan	Mahasiswa
	6. Kuliah Lapangan Program Studi Arsitektur Lanskap	1	Kegiatan	Mahasiswa
	7. Pameran Akademik Program Studi Arsitektur Lanskap	2	Kegiatan	Mahasiswa
	8. Kuliah Lapangan Program Studi Teknik Perkeretaapian	2	Kegiatan	Mahasiswa
	9. Kuliah Lapangan Program Studi Teknik Geomatika	14	Kegiatan	Mahasiswa
	10.Kuliah Lapangan/Studio	4	Kegiatan	Mahasiswa
	11. Kuliah Lapangan Program Studi Arsitektur	2	Kegiatan	Mahasiswa
	12. Pameran Akademik Program Studi Arsitektur	2	Kegiatan	Mahasiswa
	13. kuliah lapangan Prodi Teknik Sipil	2	Kegiatan	Mahasiswa
	14. Kuliah Lapangan Prodi Teknik Kelautan	9	Kegiatan	Mahasiswa
SS-5	**Meningkatnya Akreditasi Perguruan Tinggi**			
IK-5.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.			
IK-5.2	Jumlah program studi terakreditasi nasional dengan predikat unggul			
	Program Kerja:			
	1. Persiapan Akreditasi dan Asesment Lapangan	1	Kegiatan	Mahasiswa dan Dosen di FTIK
	2. Assessment Lapangan (Visitasi & Simulasi Akreditasi)	1	Kegiatan	Mahasiswa dan Dosen di FTIK
	3.Registrasi Akreditasi Prodi	3	Kegiatan	Prodi yang Akreditasi di FTIK
	4. FGD Perkuliahan	2	Kegiatan	Mahasiswa dan Dosen di FTIK
	5. Tim Penyusun Dokumen LED dan LKPS Fakultas	1	Kegiatan	FTIK
	6. Monitoring Evaluasi Semester Genap dan Ganjil	2	Kegiatan	FTIK dan Prodi di FTIK
	7. Rencana Tindak Lanjut Manajemen (RTM)	2	Kegiatan	FTIK dan Prodi di FTIK
	8. Pembuatan Video Profil FTIK	1	Kegiatan	Umum
	9. Sidang Senat Fakultas	12	Kegiatan	Senat FTIK

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja/Program Kerja	Kegiatan		Sasaran
		Volume	Satuan	
	10. Pengenalan Kampus	1	Kegiatan	Calon Mahasiswa Baru FTIK ITERA
	11.Cetak Operasional JTIK	10	Kegiatan	FTIK
	12. Tim Penilai Jabatan Akademik FTIK	10	Kegiatan	FTIK
	13. Operasional FTIK	2	Kegiatan	FTIK dan Prodi di FTIK
	14. Jasa Dekorasi Ruangan FTIK	1	Paket	FTIK
	15. Belanja Keperluan Kantor FTIK	4	Kegiatan	FTIK
	16. Belanja Persediaan Barang Konsumsi	10	Kegiatan	FTIK
	17. Persiapan Akreditasi Program Studi Desain Komunikasi Visual	1	Kegiatan	
	18. Akreditasi Program Studi Arsitektur Lanskap	1	Kegiatan	
	19. Sosialisasi Prodi Teknik Perkeretaapian	1	Kegiatan	
	20. Workshop dan FGD Program Studi Arsitektur	3	Kegiatan	
	21.Penyusunan Renop Prodi PWK	1	Kegiatan	
	22. Keperluan Perkantoran Program Studi Arsitektur	1	Kegiatan	
	23.FGD Kurikulum Prodi PWK	1	Kegiatan	
	24. Keperluan Kantor Prodi PWK	1	Kegiatan	
	25. Re-Akreditasi Prodi Teknik Kelautan	1	Kegiatan	
	26.FGD Kurikulum Prodi Teknik Lingkungan	1	Kegiatan	Dosen, Mahasiswa, dan Prodi
	27. Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	1	Kegiatan	FTIK
	28. Praktikum Laboratorium Prodi Rekayasa Tata Kelola Air Terpadu	4	Kegiatan	Mahasiswa Prodi RTKA
	29. Praktikum Laboratorium Program Studi Desain Komunikasi Visual	1	Kegiatan	Mahasiswa dan Prodi
	30. Belanja Barang Persediaan Lainnya, Modal, dan Bahan Habis Pakai Kebutuhan Laboratorium	1	Kegiatan	Mahasiswa dan Prodi
	31.Perjalanan Dinas Pelatihan dan Sertifikasi Pranata Laboratorium Pendidikan	1	Kegiatan	Mahasiswa dan Prodi
	32. Praktikum Laboratorium Prodi Pariwisata	1	Kegiatan	Mahasiswa Prodi Pariwisata
	33. Praktikum Laboratorium Program Studi Arsitektur Lanskap	1	Kegiatan	Mahasiswa Prodi Arsitektur Lanskap
	34. Maintenance Website Prodi Teknik Perkeretaapian	1	Kegiatan	Mahasiswa dan Prodi
	35. Maintenance simulator alat lab prodi teknik perkeretaapian	1	kegiatan	Mahasiswa dan Prodi
	36. Belanja Persediaan Laboratorium Program Studi Teknik Geomatika	1	kegiatan	Mahasiswa dan Prodi

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja/Program Kerja	Kegiatan		Sasaran
		Volume	Satuan	
	37. Belanja Bahan Prodi Teknik Geomatika	1	kegiatan	Mahasiswa dan Prodi
	38. Belanja Persediaan Prodi Teknik Sipil	1	kegiatan	Mahasiswa dan Prodi
	39. Belanja ekstrakomptbel prodi teknik sipil	1	kegiatan	Mahasiswa dan Prodi
	40. Praktikum Laboratorium Program Studi Arsitektur	1	kegiatan	Mahasiswa dan Prodi
	41. Kalibrasi alat lab prodi teknik sipil	1	kegiatan	Mahasiswa dan Prodi
	42. Perbaikan alat lab prodi teknik sipil	1	kegiatan	Mahasiswa dan Prodi
	43. Jasa Konstruksi lab prodi teknik sipil	1	kegiatan	Mahasiswa dan Prodi
	44. Belanja furniture lab prodi teknik sipil	1	kegiatan	Mahasiswa dan Prodi
	45.Belanja Kebutuhan Lab PWK	1	kegiatan	Mahasiswa dan Prodi
	46. Praktikum Laboratorium Program Studi Teknik Kelautan	3	Kegiatan	Mahasiswa dan Prodi
SS-6	**Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi**			
IK-6.5	**Persentase serapan anggaran pelaksanaan program**			
	1. Tim Pengembangan Sistem Pelayanan Terpadu FTIK	10	Kegiatan	Seluruh Civitas Akademika FTIK
IK-6.6	**Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**			
	Pembentukan Tim Zona Integritas FTIK	1	Kegiatan	Pimpinan FTIK, GKMF, Koordinator2 FTIK , Koordinator Program Studi FTIK, Perwakilan Dosen Prodi FTIK

C. Rencana Kerja dan Anggaran

Sebagai pengguna anggaran Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (FTIK) pada tahun 2025, menyusun rencana kerja dari tahun 2025. Berikut ini tren alokasi anggaran Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (FTIK) tahun 2024 dan 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel Tren alokasi anggaran Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (FTIK) tahun 2024 dan 2025

Tahun	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Penyerapan
2024	17.653.190.000	15.669.826.689	88.76%
2025	**17.398.917.000**	**16.273.911.948**	**93.53%**

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa alokasi anggaran dari tahun 2024 hingga 2025 mengalami penurunan pagu sebesar 1,44%, namun persentase penyerapan meningkat sebesar 4,77%, menunjukkan peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran. Persentase penyerapan anggaran juga telah melebihi target Perjanjian kinerja 91% dengan capaian kinerja yang dimiliki FTIK sebesar 93.53%.

Adapun rencana kerja dan anggaran tahun 2025 sebagai berikut :

Rencana Kegiatan dan Anggaran	Pagu
000128. Belanja Keperluan Kantor Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota	16.123.000
000131. Belanja Bahan Kegiatan Praktikum Lab FTIK	478.975.000
000135. Insentif Asisten Praktikum FTIK	332.103.000
000138. Belanja Peralatan Praktikum LAB FTIK	34.000.000
000141. Belanja Persediaan Praktikum FTIK	272.483.000
000145. Belanja Jasa Kegiatan Praktikum Lab FTIK	88.500.000
001483. Maintenance Peralatan Laboratorium FTIK	260.147.000
Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Lapangan Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan	2.037.915.000
Pelaksanaan Kegiatan Pameran Akademik Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan	143.156.000
Pelaksanaan Kegiatan Workshop/ FGD/ Diskusi Publik Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan	483.196.000
Pelaksanaan Kegiatan Studium Generale/ Sosialisasi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan	331.785.000
000039. Belanja Modal Peralatan Praktikum dan Furniture LAB Prodi Arsitektur	67.031.000
000042. Belanja Modal Prodi Rekayasa Tata Kelola Air Terpadu	22.567.000
000043. Belanja Modal Peralatan dan Mesin Program Studi Desain Komunikasi Visual	81.330.000
000044. Belanja Modal Peralatan dan Mesin Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota	4.851.000
000045. Belanja Modal Peralatan dan Mesin Program Studi Teknik Sipil	193.751.000
000046. Belanja Modal Peralatan dan Mesin Program Studi Arsitektur Lanskap	68.376.000
000047. Belanja Modal Program Studi Teknik Lingkungan	216.662.000
000399. Belanja Operasional Kantor FTIK	312.301.000
000400. Lembur Tendik dan Laboran FTIK	54.131.000

Rencana Kegiatan dan Anggaran	Pagu
000401. Belanja Operasional Kantor Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota	8.880.000
000402. Belanja Operasional Kantor Program Studi Arsitektur	5.500.000
Belanja Bahan	478.257.000
Belanja Honor Output Kegiatan	8.800.897.000
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	703.602.000
Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	70.000.000
Belanja Sewa	55.318.000
Belanja Jasa Profesi	56.500.000
Belanja Jasa Lainnya	915.296.000
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	416.637.000
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	51.985.000
Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	120.330.000
000682. Persediaan ATK Perkuliahan Mahasiswa FTIK	112.394.000
000684. Perjalanan Dinas DLB JTIK	128.448.000
001695. Kegiatan Talent Competency Dictionary	49.950.000
001696. Kegiatan Talent Personality Mapping Test	49.950.000

D. Perjanjian Kinerja

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) antara Rektor dengan Dekan Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (FTIK), yang telah disepakati pada 2 Mei 2025. FTIK menetapkan sasaran, indikator dan target tahun 2025 yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Dekan FTIK sebagai pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab FTIK. Dengan indikator kinerja ini, FTIK berupaya memastikan bahwa seluruh aktivitas akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat selaras dengan visinya menjadi fakultas yang berkontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia yang adaptif, unggul dan humanis dengan kolaborasi di bidang riset, inovasi dan teknologi infrastruktur kewilayahan dengan memberdayakan potensi yang ada di Sumatera dan sekitarnya.

Tabel Matriks Perjanjian Kinerja (PK) FTIK Tahun 2025

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target
1	[SS-1] Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	[IK 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	65
		[IK 1.2] Rata-rata IPK lulusan	IPK	3
		[IK 1.3] Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu dari jumlah angkatannya	%	20

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target
		[IK 1.7] Persentase tingkat kepuasan pengguna lulusan	%	80
		[IK 1.8] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20
2	[SS-2] Terciptanya Sumber Daya Manusia yang Profesional	[IK 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	40
		[IK 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	15
		[IK 2.3] Persentase dosen dengan kualifikasi pendidikan S3	%	12.54
		[IK 2.5] Persentase minimum dosen dengan jabatan Lektor	%	25
		[IK 2.6] Rasio antara dosen dan mahasiswa	Rasio	1:29
3	[SS-3] Meningkatnya Kualitas Penelitian, Pengabdian, dan Inovasi	[IK 3.13] Persentase penelitian yang sesuai roadmap penelitian ITERA	%	95
4	[SS-4] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IK 4.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	1.5
		[IK 4.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	25
		[IK 4.5] Persentase jumlah kredit mata kuliah bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan terhadap jumlah kredit seluruh mata kuliah	%	10
5	[SS-5] Meningkatnya Akreditasi Perguruan Tinggi	[IK 5.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.5

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target
		[IK 5.2] Jumlah program studi terakreditasi nasional dengan predikat unggul	Jumlah	1
6	[SS-6] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IK 6.5] Persentase serapan anggaran pelaksanaan program	%	91
		[IK 6.6] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	100

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, FTIK menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2025. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui reviu rencana strategis. Dokumen Perjanjian Kerja FTIK Tahun 2025 menjadi dasar dalam menentukan atau menurukan indikator kinerja ke sebelas Program Studi di FTIK. Masing-masing program studi di FTIK mendapatkan target sesuai dengan kriteria masing-masing indikator dengan menimbang kepada berbagai aspek seperti akreditasi, jumlah mahasiswa aktif, jumlah dosen aktif, kurikulum 2025-2029 dan lain sebagainya. Seluruh indikator kinerja baik fakultas maupun program studi dilakukan monitoring setiap triwulan dalam satu tahun untuk mencapai target kinerja tahun 2025.

Penyesuaian alokasi anggaran pada Perjanjian Kinerja dari anggaran sebesar Rp. **17.524.190.000** menjadi Rp. **16.273.911.948.**

BAB III
Akuntabilitas Kinerja

A. Akuntabilitas Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2025, Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (FTIK) menetapkan enam sasaran dengan delapan belas indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2025 untuk seluruh sasaran dan indikator kinerja sesuai Perjanjian Kerja (PK) Sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) antara Rektor dengan Dekan Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (FTIK), yang telah disepakati pada 2 Mei 2025. Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (FTIK) Institut Teknologi Sumatera tahun 2025-2029. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Tabel pengukuran kinerja FTIK tahun 2025 dapat dilihat dibawah ini.

Tabel Pengukuran Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Persentase Ketercapaian Tahun 2025
1	[SS-1] Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	[IK 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	65	64.3	99%
		[IK 1.2] Rata-rata IPK lulusan	IPK	3	3.3	102%
		[IK 1.3] Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu dari jumlah angkatannya	%	20	26	130%
		[IK 1.7] Persentase tingkat kepuasan pengguna lulusan	%	80	97.82	122%
		[IK 1.8] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20	15.9	80%

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Persentase Ketercapaian Tahun 2025
2	[SS-2] Terciptanya Sumber Daya Manusia yang Profesional	[IK 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	40	64.65	162%
		[IK 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	15	23	153%
		[IK 2.3] Persentase dosen dengan kualifikasi pendidikan S3	%	12.54	13	104%
		[IK 2.5] Persentase minimum dosen dengan jabatan Lektor	%	25	30	120%
		[IK 2.6] Rasio antara dosen dan mahasiswa	Rasio	1:29	1:23	124%
3	[SS-3] Meningkatnya Kualitas Penelitian, Pengabdian, dan Inovasi	[IK 3.13] Persentase penelitian yang sesuai roadmap penelitian ITERA	%	95	100	105%
4	[SS-4] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IK 4.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	1.5	2.91	194%
		[IK 4.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai	%	25	26.4	106%

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Persentase Ketercapaian Tahun 2025
		sebagian bobot evaluasi.				
		[IK 4.5] Persentase jumlah kredit mata kuliah bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan terhadap jumlah kredit seluruh mata kuliah	%	10	30	300%
5	[SS-5] Meningkatnya Akreditasi Perguruan Tinggi	[IK 5.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.5	0	0%
		[IK 5.2] Jumlah program studi terakreditasi nasional dengan predikat unggul	Jumlah	1	1	100%
6	[SS-6] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IK 6.5] Persentase serapan anggaran pelaksanaan program	%	91	93.53	103%
		[IK 6.6] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	100	100	100%

Pencapaian Sasaran Kinerja FTIK Tahun 2025

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2025, Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (FTIK) menetapkan enam sasaran dengan delapan belas indikator kinerja. Berdasarkan analisis terhadap Tabel Tren Capaian Kinerja FTIK Tahun 2024 dan Tahun 2025, secara keseluruhan Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (FTIK) telah menunjukkan kinerja yang sangat baik dan mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024. Mayoritas indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT) telah melampaui target yang ditetapkan, dengan beberapa bahkan mencapai realisasi di atas 100%. Sasaran utama seperti [SS-2] Terciptanya Sumber Daya Manusia yang Profesional, [SS-3] Meningkatnya Kualitas Penelitian, Pengabdian, dan Inovasi , [SS-4]

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, [SS-5] Meningkatnya Akreditasi Perguruan Tinggi dan [SS-6] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi telah berhasil direalisasikan dengan baik.

Namun, terdapat beberapa tantangan dan area yang masih perlu perbaikan terutama pada sasaran utama [SS-1] Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi. Salah satunya adalah [IK 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta baru mencapai target 99%, mengindikasikan bahwa FTIK masih perlu mendorong alumni untuk mengisi tracer study dan memperkuat jejaring dunia usaha dan dunia industri. Selain itu, upaya untuk meningkatkan partisipasi dalam kegiatan MBKM serta prestasi pada [IK 1.8] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi perlu ditingkatkan lagi ke depannya karena baru mencapai target 80%. Secara keseluruhan, FTIK telah berhasil meningkatkan kinerjanya dari tahun 2024 ke 2025, tetapi perlu fokus pada aspek jejaring alumni dan tracer study, kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi dan akreditasi untuk mencapai standar yang lebih tinggi pada periode berikutnya.

Indikator Kinerja FTIK Tahun 2025

IK-1.1: Persentase Lulusan yang Bekerja, Melanjutkan Studi, atau Berwirausaha

1. Definisi Operasional: Persentase lulusan S1/D4/D3/D2 yang dalam waktu 12 bulan setelah lulus telah bekerja (di swasta, pemerintah, BUMN, dll), melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta/freelancer.
2. Cara Perhitungan: (Jumlah lulusan yang memenuhi kriteria / Total lulusan yang merespon tracer study) × 100%, dengan pembobotan berdasarkan gaji/pendapatan dan waktu tunggu.
3. Analisis Program/Kegiatan: Kegiatan tracer study, temu alumni, career day, dan pendataan melalui media sosial.
4. Faktor Keberhasilan: Sosialisasi yang intensif dan pendekatan personal melalui grup alumni.
5. Hambatan: Rendahnya partisipasi alumni, data kontak tidak aktif, dan pemahaman yang kurang tentang pentingnya tracer study.
6. Langkah Antisipasi: Koordinasi dengan prodi, pembaruan data berkala, pengingat rutin, dan pembuatan video tutorial.
7. Strategi: Memperkuat jejaring alumni, meningkatkan kolaborasi dengan industri, dan memanfaatkan platform digital.
8. Capaian 2025: Cukup Berhasil (64,31% dari target 65% → persentase capaian 99% kurang 1%).

IK-1.2: Rata-rata IPK Lulusan

1. Definisi: Rata-rata IPK lulusan S1/D4/D3/D2 yang lulus dalam satu tahun sebelum tahun anggaran berjalan.
2. Perhitungan: Total IPK semua lulusan / Jumlah lulusan.

3. Program/Kegiatan: Monitoring akademik, bimbingan intensif, pelatihan dosen, pengembangan bahan ajar berbasis OBE.
4. Faktor Keberhasilan: Sistem pembelajaran yang terstruktur dan evaluasi berkelanjutan.
5. Hambatan: Tidak signifikan.
6. Langkah Antisipasi: Penguatan sistem monitoring dan pelatihan dosen.
7. Strategi: Optimalisasi metode pembelajaran dan evaluasi capaian CPL secara periodik.
8. Capaian 2025: Berhasil (3,31 dari target 3,26 → persentase capaian 102%).

IK-1.3: Persentase Lulusan Tepat Waktu

1. Definisi: Persentase mahasiswa yang menyelesaikan studi ≤48 bulan sejak masuk.
2. Perhitungan: (Jumlah lulusan tepat waktu / Jumlah mahasiswa angkatan tersebut) × 100%.
3. Program/Kegiatan: Monitoring penyelesaian tugas akhir, bimbingan dosen wali, percepatan proses yudisium.
4. Faktor Keberhasilan: Motivasi dari dosen pembimbing dan percepatan revisi.
5. Hambatan: Mahasiswa lama menyelesaikan revisi, data kelulusan terlambat direkap.
6. Langkah Antisipasi: Pendampingan intensif, penyederhanaan administrasi yudisium.
7. Strategi: Penguatan mekanisme monitoring progres studi sejak semester awal.
8. Capaian 2025: Berhasil (26% dari target 20% → persentase capaian 130%).

IK-1.7: Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan

1. Definisi: Tingkat kepuasan pengguna (atasan/perusahaan) terhadap lulusan dalam aspek etika, kompetensi, bahasa asing, TI, komunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri.
2. Perhitungan: Rata-rata skor jawaban "sangat baik" dan "baik" dari responden pengguna.
3. Program/Kegiatan: Survei kepuasan pengguna, pendataan melalui tracer study, kerja sama dengan industri.
4. Faktor Keberhasilan: Kualitas lulusan yang baik dan respons positif dari pengguna.
5. Hambatan: Partisipasi pengguna yang rendah, kesulitan mendapatkan kontak.
6. Langkah Antisipasi: Sosialisasi melalui alumni, kerja sama dengan Humas.
7. Strategi: Membangun relasi kuat dengan mitra pengguna lulusan.
8. Capaian 2025: Berhasil (97,82% dari target 80% → persentase capaian 122%).

IK-1.8: Mahasiswa yang Beraktivitas di Luar Prodi atau Berprestasi

1. Definisi: Persentase mahasiswa yang mengambil SKS di luar prodi (min. 10 SKS untuk S1/D4) atau meraih prestasi di tingkat provinsi, nasional, atau internasional.
2. Perhitungan: (Jumlah mahasiswa yang memenuhi kriteria / Total mahasiswa aktif) × 100%, dengan bobot berdasarkan SKS dan tingkat prestasi.
3. Program/Kegiatan: MBKM (kerja praktik, studi independen), kompetisi, sertifikasi, pembimbingan lomba.
4. Faktor Keberhasilan: Adanya program MBKM dan dukungan pembimbingan.

5. Hambatan: Minat mahasiswa rendah, konversi SKS terbatas, kurangnya informasi lomba.
6. Langkah Antisipasi: Sosialisasi manfaat MBKM, penambahan mitra, portal informasi lomba.
7. Strategi: Memperluas jaringan mitra MBKM dan meningkatkan pembinaan prestasi.
8. Capaian 2025: Cukup Berhasil (15,9% dari target 20% → persentase capaian 80% kurang 20%).

IK-2.1: Dosen yang Berkegiatan Tridharma, Praktisi, atau Membimbing di Luar Prodi

1. Definisi: Persentase dosen dengan NIDN yang berkegiatan tridharma di PT lain, bekerja sebagai praktisi di industri, atau membimbing mahasiswa di luar prodi.
2. Perhitungan: (Jumlah dosen yang memenuhi kriteria / Total dosen) × 100%, dengan bobot berbeda per kriteria.
3. Program/Kegiatan: Pembimbingan MBKM, partisipasi sebagai narasumber, kerja sama dengan industri.
4. Faktor Keberhasilan: Adanya program MBKM dan kesempatan kolaborasi eksternal.
5. Hambatan: Pendataan yang belum terstruktur di awal tahun.
6. Langkah Antisipasi: Rekapitulasi data secara berkala dan pendataan terintegrasi.
7. Strategi: Mendorong partisipasi dosen dalam kegiatan eksternal dan membangun kemitraan.
8. Capaian 2025: Berhasil (64,65% dari target 40% → persentase capaian 162%).

IK-2.2: Dosen Bersertifikasi Kompetensi atau Berasal dari Kalangan Praktisi

1. Definisi: Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri atau berasal dari kalangan praktisi.
2. Perhitungan: Gabungan dari dua komponen dengan bobot 60% dan 40%.
3. Program/Kegiatan: Sertifikasi kompetensi, rekruitmen dosen praktisi, pelatihan.
4. Faktor Keberhasilan: Adanya dosen yang telah memiliki sertifikasi dan pengalaman industri.
5. Hambatan: Bukti dokumen sertifikasi belum lengkap terkumpul.
6. Langkah Antisipasi: Pendataan ulang dan verifikasi dokumen.
7. Strategi: Meningkatkan program sertifikasi dan rekruitmen dosen dari industri.
8. Capaian 2025: Berhasil (23% dari target 15% → persentase capaian 153%).

IK-2.3: Dosen dengan Kualifikasi S3

1. Definisi: Persentase dosen ITERA yang telah menyelesaikan pendidikan S3.
2. Perhitungan: (Jumlah dosen S3 / Total dosen) × 100%.
3. Program/Kegiatan: Beasiswa tugas belajar, pendampingan penyelesaian studi.
4. Faktor Keberhasilan: Adanya program tugas belajar dan komitmen dosen.
5. Hambatan: Proses penyelesaian studi yang lama dan administrasi gelar.
6. Langkah Antisipasi: Monitoring progress studi dan pendampingan administratif.
7. Strategi: Memperkuat monitoring progress studi
8. Capaian 2025: Berhasil (13% dari target 12,54% → persentase capaian 104%).

IK-2.5: Dosen dengan Jabatan Lektor

1. Definisi: Persentase dosen ITERA yang memiliki jabatan fungsional Lektor.
2. Perhitungan: (Jumlah dosen Lektor / Total dosen) × 100%.
3. Program/Kegiatan: Pendampingan kenaikan jabatan, pelatihan penulisan karya ilmiah.
4. Faktor Keberhasilan: Dosen yang memenuhi syarat administrasi dan publikasi.
5. Hambatan: Syarat administrasi yang ketat dan waktu persiapan yang panjang.
6. Langkah Antisipasi: Pendampingan sejak dini dan penyediaan template berkas.
7. Strategi: Mendorong publikasi ilmiah dan memfasilitasi proses pengajuan jabatan.
8. Capaian 2025: Berhasil (30% dari target 25% → persentase capaian 120%).

IK-2.6: Rasio Dosen dan Mahasiswa

1. Definisi: Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa aktif.
2. Perhitungan: Jumlah dosen : Jumlah mahasiswa.
3. Program/Kegiatan: Rekrutmen dosen tetap dan dosen praktisi (DLB).
4. Faktor Keberhasilan: Rekrutmen dosen baru dan pengaturan distribusi beban.
5. Hambatan: Jumlah mahasiswa lebih besar daripada dosen di beberapa prodi.
6. Langkah Antisipasi: Rekrutmen dosen praktisi dan penyesuaian beban mengajar.
7. Strategi: Optimalisasi rekrutmen dan pemanfaatan program praktisi mengajar.
8. Capaian 2025: Berhasil (1:23 dari target 1:29 → persentase capaian 124%).

IK-3.13: Penelitian sesuai Roadmap ITERA

1. Definisi: Persentase penelitian dosen yang sesuai dengan roadmap penelitian ITERA.
2. Perhitungan: (Jumlah penelitian sesuai roadmap / Total penelitian) × 100%.
3. Program/Kegiatan: Pendanaan penelitian (DRTPM, mandiri, penguatan KK), monitoring oleh ketua KK.
4. Faktor Keberhasilan: Adanya pendanaan dan arahan roadmap yang jelas.
5. Hambatan: Partisipasi prodi tertentu masih rendah, perekapan data belum optimal.
6. Langkah Antisipasi: Pendampingan oleh ketua KK dan sosialisasi roadmap.
7. Strategi: Mengintegrasikan roadmap ke dalam agenda penelitian fakultas.
8. Capaian 2025: Berhasil (100% dari target 95% → persentase capaian 105%).

IK-4.1: Jumlah Kerjasama per Program Studi

1. Definisi: Rasio jumlah kerjasama yang memenuhi kriteria (pengembangan kurikulum, magang, PBL, dll) terhadap jumlah program studi.
2. Perhitungan: Jumlah kerjasama / Jumlah prodi, dengan pembobotan berdasarkan reputasi mitra.
3. Program/Kegiatan: Pengajuan MoU/PKS, kerja sama dengan pemerintah, industri, dan perguruan tinggi.
4. Faktor Keberhasilan: Inisiatif prodi dan dukungan pusat kerjasama.
5. Hambatan: Proses administrasi panjang, sistem online belum optimal, kurangnya SOP.

6. Langkah Antisipasi: Penyusunan format standar dan sosialisasi berkala.
7. Strategi: Memperkuat koordinasi dengan pusat kerjasama dan meningkatkan inisiatif prodi.
8. Capaian 2025: Berhasil (2,91 dari target 1,5 → persentase capaian 194%).

IK-4.2: Mata Kuliah dengan Case Method atau Team-Based Project

1. Definisi: Persentase mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian evaluasi (min. 50% bobot).
2. Perhitungan: (Jumlah MK yang memenuhi kriteria / Total MK) × 100%.
3. Program/Kegiatan: Pelatihan dosen, pengembangan RPS, monitoring portofolio.
4. Faktor Keberhasilan: Komitmen dosen dan adanya panduan kurikulum.
5. Hambatan: Portofolio belum terkumpul di awal tahun, kesadaran dosen masih beragam.
6. Langkah Antisipasi: Pengumpulan portofolio terstruktur dan pendampingan.
7. Strategi: Mendorong adopsi metode aktif melalui insentif dan pelatihan.
8. Capaian 2025: Berhasil (26,4% dari target 25% → persentase capaian 106%).

IK-4.5: Proporsi SKS Praktikum

1. Definisi: Persentase SKS mata kuliah berbentuk praktikum, studio, bengkel, atau lapangan terhadap total SKS kurikulum.
2. Perhitungan: (Total SKS praktikum / Total SKS kurikulum) × 100%.
3. Program/Kegiatan: Analisis kurikulum, identifikasi MK praktikum, penyesuaian struktur.
4. Faktor Keberhasilan: Kurikulum yang telah dirancang dengan porsi praktikum memadai.
5. Hambatan: Identifikasi data memakan waktu, perbedaan interpretasi jenis MK.
6. Langkah Antisipasi: Penyusunan template analisis dan verifikasi bersama prodi.
7. Strategi: Memastikan porsi praktikum dalam kurikulum baru sesuai standar.
8. Capaian 2025: Berhasil (30% dari target 10% → persentase capaian 300%).

IK-5.1: Program Studi dengan Akreditasi/Sertifikasi Internasional

1. Definisi: Persentase prodi S1/D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.
2. Perhitungan: (Jumlah prodi terakreditasi internasional / Total prodi) × 100%.
3. Program/Kegiatan: Pendampingan akreditasi, sosialisasi standar internasional.
4. Faktor Kegagalan: Belum ada prodi yang memenuhi syarat, target belum realistis.
5. Hambatan: Persyaratan ketat, biaya tinggi, kurangnya pengalaman.
6. Langkah Antisipasi: Fokus dulu pada akreditasi nasional unggul sebelum internasional.
7. Strategi: Menyusun roadmap akreditasi internasional jangka menengah.
8. Capaian 2025: Tidak Berhasil (0% dari target 2,5% → persentase capaian 0%).

IK-5.2: Program Studi Terakreditasi Unggul

1. Definisi: Jumlah program studi yang memperoleh akreditasi nasional dengan predikat Unggul (min. nilai 361).

2. Perhitungan: Jumlah prodi dengan akreditasi Unggul.
3. Program/Kegiatan: Pendampingan akreditasi, penyiapan dokumen, pelatihan tim.
4. Faktor Keberhasilan: Komitmen prodi dan pendampingan intensif dari fakultas.
5. Hambatan: Proses akreditasi panjang, persaingan ketat.
6. Langkah Antisipasi: Penyiapan dokumen sejak dini dan simulasi penilaian.
7. Strategi: Fokus pada prodi dengan potensi tinggi dan dukungan penuh sumber daya.
8. Capaian 2025: Berhasil (1 prodi dari target 1 → persentase capaian 100%).

IK-6.5: Serapan Anggaran

1. Definisi: Persentase realisasi anggaran terhadap total anggaran yang dialokasikan.
2. Perhitungan: (Realisasi anggaran / Anggaran terencana) × 100%.
3. Program/Kegiatan: Monitoring RKAT, percepatan proses pencairan, evaluasi triwulanan.
4. Faktor Keberhasilan: Perencanaan yang matang dan percepatan administrasi di akhir tahun.
5. Hambatan: Perubahan RKAT, proses pencairan lambat, kegiatan terpusat di triwulan 4.
6. Langkah Antisipasi: Monitoring rutin dan penjadwalan ulang kegiatan.
7. Strategi: Mendistribusikan kegiatan merata sepanjang tahun dan mempercepat prosedur.
8. Capaian 2025: Berhasil (93,53% dari target 91% → persentase capaian 103%).

IK-6.6: Fakultas Membangun Zona Integritas

1. Definisi: Persentase fakultas yang telah mencanangkan Zona Integritas dan mengisi Lembar Kerja Evaluasi (LKE) ZI.
2. Perhitungan: (Jumlah fakultas yang memenuhi kriteria / Total fakultas) × 100%.
3. Program/Kegiatan: Penyusunan SK Tim ZI, pengisian LKE, sosialisasi integritas.
4. Faktor Keberhasilan: Komitmen pimpinan dan koordinasi yang baik antar unit.
5. Hambatan: Proses pengisian LKE memakan waktu, kesadaran beragam.
6. Langkah Antisipasi: Pendampingan teknis dan pembagian tugas jelas.
7. Strategi: Mengintegrasikan ZI ke dalam budaya kerja fakultas.
8. Capaian 2025: Berhasil (100% dari target 100% → persentase capaian 100%).

Tabel Tren Capaian Kinerja FTIK Tahun 2024 dan Tahun 2025

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Program	Jenis Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Satuan 2024	Persentase Ketercapaian Kinerja Tahun 2024	Target 2025	Realisasi 2025	Satuan 2025	Persentase Ketercapaian Kinerja Tahun 2025
1	[SS-1] Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	[IK 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	IKU 1	437	381	Lulusan	87%	65	64.3	%	99%
		[IK 1.2] Rata-rata IPK lulusan	IKT (Akreditasi Perguruan Tinggi (APT))	-	-	-	-	3	3.3	IPK	102%
		[IK 1.3] Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu dari jumlah angkatannya	IKT (Akreditasi Perguruan Tinggi (APT))	-	-	-	-	20	26	%	130%
		[IK 1.7] Persentase tingkat kepuasan pengguna lulusan	IKT (Akreditasi Perguruan Tinggi (APT))	-	-	-	-	80	97.82	%	122%
		[IK 1.8] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	IKU 2	1204	828	Mahasiswa	69%	20	15.9	%	80%

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Program	Jenis Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Satuan 2024	Persentase Ketercapaian Kinerja Tahun 2024	Target 2025	Realisasi 2025	Satuan 2025	Persentase Ketercapaian Kinerja Tahun 2025
2	[SS-2] Terciptanya Sumber Daya Manusia yang Profesional	[IK 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	IKU 3	26	207	Dosen	796%	40	64.65	%	162%
		[IK 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	IKU 4	58	128	Dosen	221%	15	23	%	153%
		[IK 2.3] Persentase dosen dengan kualifikasi pendidikan S3	IKT (Akreditasi Perguruan Tinggi (APT))	-	-	-	-	12.54	13	%	104%
		[IK 2.5] Persentase minimum dosen dengan jabatan Lektor	IKT (Akreditasi Perguruan	-	-	-	-	25	30	%	120%

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Program	Jenis Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Satuan 2024	Persentase Ketercapaian Kinerja Tahun 2024	Target 2025	Realisasi 2025	Satuan 2025	Persentase Ketercapaian Kinerja Tahun 2025
			Tinggi (APT))								
		[IK 2.6] Rasio antara dosen dan mahasiswa	IKT (Akreditasi Perguruan Tinggi (APT))	-	-	-	-	1:29	1:23	Rasio	124%
3	[SS-3] Meningkatnya Kualitas Penelitian, Pengabdian, dan Inovasi	[IK 3.13] Persentase penelitian yang sesuai roadmap penelitian ITERA	IKT (Akreditasi Perguruan Tinggi (APT))	-	-	-	-	95	100	%	105%
4	[SS-4] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IK 4.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	IKU 6	15	43	Kerjasama	287%	1.5	2.91	Rasio	194%
		[IK 4.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	IKU 7	132	200	Mata Kuliah	152%	25	26.4	%	106%
		[IK 4.5] Persentase jumlah kredit mata	IKT (Akreditasi	-	-	-	-	10	30	%	300%

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Program	Jenis Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Satuan 2024	Persentase Ketercapaian Kinerja Tahun 2024	Target 2025	Realisasi 2025	Satuan 2025	Persentase Ketercapaian Kinerja Tahun 2025
		kuliah bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan terhadap jumlah kredit seluruh mata kuliah	Perguruan Tinggi (APT))								
5	[SS-5] Meningkatnya Akreditasi Perguruan Tinggi	[IK 5.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	IKU 3	-	-	-	-	2.5	0	%	0%
		[IK 5.2] Jumlah program studi terakreditasi nasional dengan predikat unggul	IKT (Akreditasi Perguruan Tinggi (APT))	1	0	Jumlah Program Studi	0%	1	1	Jumlah	100%
6	[SS-6] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IK 6.5] Persentase serapan anggaran pelaksanaan program	IKT (Akreditasi Perguruan Tinggi (APT))	95.42	88.76	%	93%	91	93.53	%	103%
		[IK 6.6] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	IKT (Akreditasi Perguruan Tinggi (APT))	-	-	-	-	100	100	%	100%

Keterangan : tanda (-) menyatakan bahwa pada perjanjian kinerja tahun 2024 belum ada indikator tersebut.

B. Realisasi Program/Agenda Prioritas

Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (FTIK) telah menetapkan lima agenda prioritas pada tahun 2025, yaitu COSTROP (Summer Course), ISF (International Scientific Forum/Temu Ilmiah Internasional), Mimbar Akademik, MBKM, dan Bina Desa. Agenda-agenda ini secara strategis dirancang untuk mendukung pencapaian Sasaran Strategis (SS) fakultas yang mencakup peningkatan kualitas lulusan, penciptaan sumber daya manusia yang profesional, peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian, pengembangan kurikulum, serta peningkatan akreditasi. Realisasi program-program tersebut kemudian dipetakan ke dalam indikator kinerja spesifik untuk memastikan implementasi yang terukur dan berdampak nyata terhadap perkembangan fakultas yang dapat dilihat pada Tabel Realisasi Program/Agenda Prioritas FTIK Tahun 2025.

Secara operasional, setiap agenda prioritas diterjemahkan ke dalam kegiatan-kegiatan konkret dengan target volume, satuan, dan sasaran yang jelas. Untuk SS-1 (Kualitas Lulusan), program COSTROP ditargetkan melibatkan 30 peserta mahasiswa asing. Pada SS-2 (SDM Profesional), Mimbar Akademik direncanakan sebagai enam kegiatan yang melibatkan dosen FTIK. Agenda Bina Desa, sebagai bagian dari SS-3 (Penelitian dan Pengabdian), diimplementasikan melalui enam program kerja berbasis prodi yang melibatkan dosen dan masyarakat. Untuk SS-4 (Kurikulum dan Pembelajaran), kegiatan MBKM dan insentifnya menargetkan 1019 kegiatan mahasiswa. Sementara itu, agenda ISF yang mendukung SS-5 (Akreditasi) direncanakan sebagai satu seminar internasional yang melibatkan dosen dan mahasiswa internasional.

Pemetaan ini menunjukkan pendekatan FTIK yang holistik dan terintegrasi, di mana setiap agenda prioritas tidak hanya berdiri sendiri tetapi saling memperkuat pencapaian sasaran strategis institusi. Dengan struktur perencanaan yang jelas dan indikator yang terukur, FTIK berkomitmen untuk tidak hanya menyelenggarakan kegiatan, tetapi juga memastikan bahwa setiap program memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu akademik, penguatan tridharma perguruan tinggi, serta pengakuan nasional dan internasional bagi fakultas dan seluruh program studinya.

Tabel Realisasi Program/Agenda Prioritas FTIK Tahun 2025

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja/Program Kerja	Kegiatan		Sasaran
		Volume	Satuan	
SS-1	Meningkatnya Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi			
IK-1.8	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi			
	1.Summer Course (COSTROP)	1	Kegiatan	30 Peserta Mahasiswa Asing
SS-2	Terciptanya Sumber Daya Manusia yang Profesional			
IK-2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi			

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja/Program Kerja	Kegiatan		Sasaran
		Volume	Satuan	
	1. Mimbar Akademik	6	Kegiatan	Dosen di FTIK
SS-3	Meningkatnya Kualitas Penelitian, Pengabdian, dan Inovasi			
IK-3.13	Persentase penelitian yang sesuai roadmap penelitian ITERA			
	Program Kerja: 1.Bina Desa Prodi Teknik Lingkungan	1	Kegiatan	Dosen dan Masyarakat
	2. Audiensi Bina Desa Pengelolaan Air Prodi Rekayasa Tata Kelola Air	1	Kegiatan	Dosen dan Masyarakat
	3. Desa Binaan Pengembangan Potensi Desa Wisata Program Studi Arsitektur Lanskap dan DKV	1	Kegiatan	Dosen dan Masyarakat
	4.Desa Binaan PWK dan HMP Mandalanata	1	Kegiatan	Dosen dan Masyarakat
	5.Bina Desa FTIK	1	Kegiatan	Dosen dan Masyarakat
	6. Bina Desa Wisata Prodi Pariwisata	1	Kegiatan	Dosen dan Masyarakat
SS-4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran			
IK-4.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.			
	1. Kegiatan MBKM dan Insentif MBKM	1	Kegiatan	Terlaksana untuk 1019 Mahasiswa
SS-5	Meningkatnya Akreditasi Perguruan Tinggi			
IK-5.2	Jumlah program studi terakreditasi nasional dengan predikat unggul			
	Program Kerja:			
	1. Seminar Internasional FTIK (*International Scientific Forum on Infrastructure Technology, Engineering and Regional Advancement* (ISF-ITERA) 2025	1	Kegiatan	Dosen dan Mahasiswa Internasional

C. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dalam DIPA tahun 2025 sebesar **Rp. 17.398.917.000** Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar **Rp. 16.273.911.948** dengan persentase daya serap sebesar **93.53%.**

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 6 sasaran dengan 18 indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Menyajikan Realisasi anggaran per program 2025

Sasaran	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)
SS-1	IK-1.1	365.137.500
	IK-1.2	
	IK-1.3	

Sasaran	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)
	IK-1.7	
	IK-1.8	1.034.308.000
SS-2	IK-2.1	298.336.000
	IK-2.2	320.990.000
	IK-2.3	
	IK-2.5	
	IK-2.6	
SS-3	IK-3.17	289.858.000
SS-4	IK-4.1	1.324.109.667
	IK-4.2	1.838.580.500
	IK-4.5	1.650.832.000
SS-5	IK-5.1	605.062.667
	IK-5.2	9.447.574.667
SS-6	IK-6.5	
	IK-6.6	349.401.000
Jumlah (Rp)		**17.524.190.000**

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2025, Fakultas Teknologi infrastruktur dan kewilayahan berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp 1.125.005.052. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari:

1. Belanja Honor Output kegiatan;
2. Belanja Perjalanan Dinas.
3. Belanja Jasa lainnya;
4. Belanja kegiatan kuliah lapang;
5. Belanja kegiatan Workshop/FGD/Diskusi Publik/Strudium General/sosialisasi;
6. Belanja Non Operasional;

D. Kinerja Lain-lain

1. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi yang telah dilaksanakan pada Fakultas Teknologi infrastruktur dan kewilayahan adalah bagian dari upaya untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Reformasi birokrasi berfokus pada perbaikan layanan publik melalui digitalisasi dan penyederhanaan proses layanan. Adapun langkah-langkah kerja yang telah dilakukan pada Fakultas Teknologi infrastruktur dan kewilayahan dalam rangka mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi Itera adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaaan Pelayanan terpadu
2. Pelayanan maksimal 2 hari kerja
3. Pelayanan berbasis output

Melalui upaya ini, diharapkan agar birokrasi lebih efisien, berintegritas, dan mampu mendukung program-program pendidikan yang berdampak luas bagi masyarakat.

2. **Informasi Capaian Kinerja Lainnya yang mendukung**

Selain capaian kuantitatif yang tercantum pada indikator kinerja utama, Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (FTIK) pada tahun 2025 telah melaksanakan serangkaian program kerja substantif yang secara langsung mendorong dan memperkuat pencapaian sasaran strategis. Program-program ini, yang terangkum dalam dokumen perencanaan, bersifat operasional dan implementatif, menjembatani antara target indikator dengan realisasi di lapangan. Misalnya, untuk mendukung SS-1 (Kualitas Lulusan) dan IK-1.1 (Tingkat Penyerapan Lulusan), FTIK tidak hanya mengandalkan proses akademik reguler, tetapi secara proaktif menyelenggarakan lebih dari 13 workshop pengembangan kompetensi dan soft skill yang tersebar di berbagai program studi, seperti Teknik Lingkungan, Desain Komunikasi Visual, Arsitektur Lanskap, dan Teknik Perkeretaapian. Ditambah dengan kegiatan Temu Alumni, program-program ini secara langsung membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis dan jejaring profesional yang krusial untuk memasuki dunia kerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha, sehingga menjadi faktor pendorong di balik capaian realisasi 64.3% (hampir memenuhi target 65%) untuk indikator tersebut.

Pada bidang SS-2 (SDM Profesional) dan SS-3 (Penelitian & Pengabdian), capaian kinerja yang sangat positif seperti persentase dosen berkegiatan tridharma (IK-2.1: 162%) dan kesesuaian penelitian dengan roadmap (IK-3.13: 105%) ditopang oleh beragam aktivitas pendukung yang masif. Untuk memperkuat kapasitas dan jejaring dosen, FTIK menyelenggarakan setidaknya 18 kegiatan Studium Generale atau kuliah tamu, 6 sesi Mimbar Akademik, serta berbagai seminar nasional dan internasional seperti ISF-ITERA 2025. Sementara itu, komitmen terhadap pengabdian masyarakat diwujudkan melalui pelaksanaan 9 agenda "Bina Desa" yang berbeda, melibatkan dosen dan masyarakat dari berbagai disiplin ilmu seperti teknik lingkungan, tata kelola air, pariwisata, dan perencanaan wilayah. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya memenuhi target volume program, tetapi juga memperkaya pengalaman praktis dosen, memperkuat relevansi penelitian, dan secara langsung meningkatkan kontribusi nyata fakultas kepada masyarakat.

Lebih lanjut, dalam mendukung SS-4 (Kurikulum & Pembelajaran) dan SS-5 (Akreditasi), FTIK menjalankan program kerja yang bersifat infrastruktural dan penjaminan mutu. Capaian luar biasa pada IK-4.5 (Proporsi Pembelajaran Praktik: 300%) didukung langsung oleh pelaksanaan sedikitnya 45 kegiatan kuliah lapangan, pameran akademik, dan praktikum laboratorium di seluruh program studi. Untuk akreditasi, selain mencapai target satu program studi berpredikat unggul (IK-5.2: 100%), FTIK melakukan persiapan yang sangat komprehensif melalui lebih dari 40 kegiatan pendukung. Kegiatan ini meliputi penyusunan dokumen LED/LKPS, assessment lapangan, FGD kurikulum, monitoring evaluasi, perawatan fasilitas laboratorium, hingga pengadaan peralatan

penunjang. Serangkaian aktivitas sistematis ini membangun ekosistem penjaminan mutu internal yang kokoh, yang tidak hanya tercermin dalam capaian indikator tertentu, tetapi juga menjadi fondasi bagi peningkatan kualitas berkelanjutan dan daya saing seluruh program studi di bawah FTIK.

3. **Inovasi**

Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (FTIK) pada tahun 2025 tidak hanya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, tetapi juga secara aktif mengembangkan dan mengimplementasikan inovasi-inovasi strategis yang memberikan dampak signifikan dan mendukung pencapaian indikator kinerja yang lebih luas. Inovasi-inovasi ini dirancang untuk memperkuat tiga pilar utama tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, serta mengoptimalkan tata kelola sumber daya manusia.

Di bidang akademik dan kemahasiswaan, FTIK melakukan inovasi yang berfokus pada peningkatan relevansi, eksposur internasional, dan penguatan karakter mahasiswa. Mimbar Akademik dan Pertemuan Ilmiah Internasional (International Scientific Forum/ISF-ITERA) dijalankan tidak hanya sebagai forum diskusi, tetapi sebagai wahana strategis untuk memperkenalkan standar penelitian global, membangun jejaring kolaborasi internasional bagi dosen dan mahasiswa, serta meningkatkan visibilitas FTIK di skala internasional. Inovasi pada Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) diwujudkan melalui penjajakan kerja sama yang lebih terstruktur dengan ekosistem di luar kampus. Sementara itu, di bidang kemahasiswaan, pembinaan himpunan mahasiswa yang bekerja sama dengan TNI merupakan terobosan untuk menanamkan nilai-nilai disiplin, kepemimpinan, dan bela negara, yang melengkapi kompetensi teknis akademik. Pameran hasil karya mahasiswa juga dikembangkan tidak hanya sebagai *showcase internal,* tetapi sebagai ajang untuk menjembatani ide-ide kreatif dan solusi inovatif mahasiswa dengan calon pengguna industri dan masyarakat, sehingga memperkuat indikator kinerja mahasiswa berkegiatan/prestasi di luar prodi dan mendukung daya serap lulusan.

Inovasi paling transformatif di FTIK tahun 2025 terletak pada pengelolaan sumber daya manusia, khususnya melalui Pemetaan Potensi Tenaga Kependidikan Berdasarkan Genetika. Program percontohan ini merupakan lompatan dalam pendekatan penempatan dan pengembangan karir tenaga kependidikan (tendik). Dengan bekerja sama mitra bersertifikasi di bidang Sumber Daya Manusia, fakultas melakukan pengujian untuk memahami kecocokan potensi intrinsik (genetika) individu dengan posisi dan tanggung jawabnya saat ini. Dampak dari inovasi ini bersifat strategis dan jangka panjang. Pimpinan fakultas memperoleh data ilmiah yang obyektif sebagai dasar untuk perencanaan dan penempatan tendik yang lebih tepat, sehingga dapat mengoptimalkan kontribusi setiap individu, meningkatkan kepuasan kerja, dan pada akhirnya memperkuat produktivitas serta kualitas layanan administrasi akademik secara keseluruhan. Program ini secara langsung

mendukung terciptanya lingkungan kerja yang lebih efisien dan mendorong pencapaian sasaran strategis terkait tata kelola yang efektif, yang tercermin dalam kinerja serapan anggaran dan komitmen terhadap integritas.

4. Penghargaan

Pada tahun 2025, secara organisasi Fakultas Teknologi infrastruktur dan kewilayahan tidak mendapatkan penghargaan. Namun kiprah sumberdaya manusia tidak perlu diragukan karena memiliki berbagai prestasi atau penghargaan yaitu:

Penghargaan Individu

No	Nama	Keterangan
1	Prof. Ir. Harkunti Pertiwi Rahayu, Ph.D.	Penghargaan Sasakawa 2025 untuk Pengurangan Risiko Bencana dalam Kategori Individu, Geneve, Switzerland
2	Rifka Noor Azizah, S.T., M.T.	Penerima ITERA Cendekia Utama , Dies Natalis ITERA ke-11
3	Dr. Eng. IB Ilham Malik, S.T., M.T.	Tenaga Ahli Madya di Kantor Staf Presiden (KSP) Khususnya di Kedeputian IV Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah

Selain itu, dosen Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (FTIK) memiliki prestasi dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai penerima hibah dari berbagai instansi pemerintah. Tahun 2025, total hibah yang didapat sejumlah 77 proposal hibah dengan 41 judul hibah dibiayai oleh pihak ekternal ITERA. Total hibah pengabdian kepada masyarakat (PKM) didapat sejumlah 134 proposal dengan 21 judul hibah di biayai pihak ekternal. Berikut rincian pendanaan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (FTIK) tahun 2025:

Jumlah Penelitian 2025	
Pendanaan Itera	36
RKI-PTN BH	1
BIMA	32
Protorype BIMA	6
RIIM-BRIN	2
Total	**77**
Hibah Eksternal	41

Jumlah Pengabdian 2025	
Pendanaan Itera	113
BIMA	19
PM BEM BIMA	1
BIMA Kosabangsa	1
Total	**134**
Hibah Eksternal	21

5. Program *Crosscutting/Collaborative*

Pada periode 2024-2025, Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (FTIK) secara proaktif menjalankan dan memperluas program-program *crosscutting/collaborative* yang strategis dan berkelanjutan. Program-program ini dirancang untuk mengintegrasikan dan mensinergikan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat—melalui kolaborasi yang erat dengan berbagai mitra eksternal, sekaligus menjadi tulang punggung implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kolaborasi ini tidak hanya terbatas pada penandatanganan dokumen kerjasama, tetapi telah dioperasionalkan ke dalam bentuk kegiatan konkret yang melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, serta masyarakat dan industri, sehingga menciptakan dampak yang luas dan nyata bagi pengembangan kapasitas internal FTIK maupun kontribusi eksternal.

Pihak-pihak yang terlibat dalam program kolaboratif ini sangat beragam, mencakup spektrum yang luas dari tingkat lokal hingga internasional. Secara internal, peran unit kerja di FTIK bersifat integral:

- Pimpinan Fakultas dan Program Studi bertindak sebagai inisiator dan penjamin mutu;
- Dosen berperan sebagai pelaksana penelitian kolaboratif, pembimbing mahasiswa MBKM, dan penggerak pengabdian;
- Mahasiswa sebagai peserta aktif dalam magang, riset, dan proyek kemanusiaan; serta
- Tenaga Kependidikan yang mendukung administrasi dan logistik.

Eksternalnya, FTIK membangun kemitraan dengan:

a) Perguruan Tinggi, baik nasional (ITB, ITS, Untan, Trisakti) maupun internasional bereputasi (Dong-A University, National Ilan University, Yokohama National University) untuk pertukaran pelajar, joint degree, dan penelitian bersama;
b) Instansi Pemerintah (Kementerian PUPR, BMKG, BIG, Dinas Lingkungan Hidup, Pemerintah Daerah) untuk proyek penelitian terapan dan pengabdian berbasis kebijakan;
c) Industri dan Dunia Usaha (PT KAI, PT PLN, PT Terra Drone, PT Vidio) untuk magang MBKM, pelatihan sertifikasi, dan kuliah tamu; serta
d) Organisasi Profesi dan Masyarakat (IKA, HATHI, IATPI, HIPDI, desa binaan) untuk pengembangan kompetensi dan program pemberdayaan masyarakat seperti Bina Desa.

Dampak dari program-program kolaboratif ini multidimensi dan signifikan. Bagi mahasiswa, program ini membuka akses pengalaman belajar di luar kampus yang seluas-luasnya, meningkatkan keterampilan teknis dan soft skill, serta memperluas jejaring karir, yang secara langsung mendukung capaian IK-1.1 (Penyerapan Lulusan) dan IK-1.8 (Kegiatan di Luar Prodi). Bagi dosen dan program studi, kolaborasi ini memperkaya bahan ajar, meningkatkan relevansi dan kualitas penelitian (IK-3.13), serta membuka peluang studi lanjut dan pengembangan kurikulum. Bagi fakultas, jaringan kemitraan yang kuat meningkatkan reputasi, visibilitas, dan akuntabilitas publik. Bagi mitra dan masyarakat, FTIK memberikan solusi inovatif berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, seperti pengelolaan sumber

daya air, pengembangan desa wisata, dan pelatihan kompetensi, yang mendorong pembangunan berkelanjutan. Foto-foto dokumentasi penandatanganan MoU yang diunggah di akun Instagram @ftik_itera dan website resmi FTIK menjadi bukti nyata dan transparansi dari komitmen kolaborasi ini, sekaligus media promosi untuk menarik minat calon mitra dan mahasiswa baru.

Tabel Rangkuman Program Crosscutting/Collaborative FTIK 2024-2025

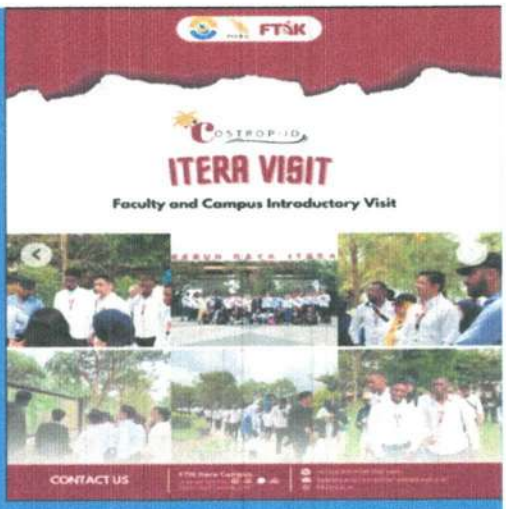
Fokus Program	Contoh Kegiatan/ Kerjasama	Mitra Kunci	Bentuk Kolaborasi Utama	Dampak Utama
MBKM	Magang/Praktik Kerja, Proyek Independen, Pertukaran Pelajar, Asistensi Mengajar	PT KAI, PT Terra Drone Indonesia, PT Vidio, Fakultas Teknik UNTAN, National Ilan University	MoU/MoA untuk penempatan mahasiswa, sertifikasi kompetensi, *internship* internasional.	Meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa, daya serap lulusan (IK-1.1), dan persentase mahasiswa berkegiatan di luar prodi (IK-1.8).
Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) & Bina Desa	Desa Binaan, Sosialisasi Pengelolaan Sumber Daya Air, Workshop untuk Masyarakat/SMK, Proyek Kemanusiaan.	Desa Gunung Rejo (Pesawaran), Dinas Lingkungan Hidup Bandar Lampung, SMKN 8 Bandar Lampung, KOREM 043 Gatam.	MoA untuk program pemberdayaan, pelatihan, pendampingan, dan pembangunan desa.	Memberikan solusi nyata bagi masyarakat, meningkatkan relevansi penelitian, dan menguatkan tanggung jawab sosial FTIK.
Kolaborasi Penelitian	Riset bersama, Publikasi, Keanggotaan Konsorsium, Studi Lanjut Dosen.	Dong-A University (Korsel), Yokohama National University (Jepang), ITB, ITS, Lembaga Pemerintah (BMKG, BIG).	MoU/MoA untuk *joint research*, *joint degree*, pertukaran dosen, dan *roadmap* penelitian bersama.	Meningkatkan kualitas dan jumlah publikasi (IK-3.13), kapasitas SDM dosen (IK-2.3), dan reputasi internasional.
Pengembangan Kurikulum & Kapasitas Dosen	FGD Kurikulum, Seminar Keprofesian, Pelatihan Sertifikasi	Ikatan Arsitek Indonesia (IAI), Himpunan	MoU/MoA untuk penyusunan kurikulum, kuliah tamu, dan peningkatan kompetensi.	Memutakhirkan kurikulum (IK-4.2), meningkatkan jumlah dosen

	Dosen/Tendik.	Ahli Teknik Hidraulik Indonesia (HATHI), LSP.		bersertifikasi (IK-2.2), dan mendukung proses akreditasi (IK-5.2).

Berbagai Dokumentasi program *crosscutting/collaborative* FTIK Tahun 2025



Seminar Karir Mahasiswa



Summer Course



Kegiatan Kolaborasi/Kerja Sama



Kunjungan Sekolah





Kuliah Tamu dan Kerjasama Internasional



WORKSHOP LIDAR DAN MOU DENGAN PT ZENIT ERA UTAMA SERVIZIO



"FTIK SUMATERA CONNECT" KERJASAMA DENGAN PERGURUAN TINGGI DI SUMATERA



Seminar Keprofesian
Program Studi Pariwisata



Seminar Keprofesian
Program Studi Teknik Geomatika



Seminar Keprofesian
Program Studi Teknik Lingkungan



Seminar Keprofesian
Program Studi
Rekayasa Tata Kelola Air Terpadu



Seminar Keprofesian
Program Studi
Teknik Perkeretaapian



Seminar Keprofesian
Program Studi
Desain Komunikasi Visual



Seminar Keprofesian
Program Studi
Arsitektur Lanskap



Seminar Keprofesian
Program Studi
Teknik Kelautan

BAB IV
Penutup





Selama tahun 2025, Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (FTIK) Institut Teknologi Sumatera telah melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Berdasarkan analisis terhadap Tabel Tren Capaian Kinerja Tahun 2024 dan 2025, secara keseluruhan FTIK menunjukkan kinerja yang sangat baik dan mengalami peningkatan signifikan. Dari 18 Indikator kinerja, total 16 Indikator kinerja (89%) telah tercapai dan melampaui dari target pada tahun 2025, dengan 2 Indikator kinerja belum tercapai (11%) dengan tantangan dan masih perlu perbaikan terutama pada sasaran utama [SS-1] Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi.

Ringkasan Capaian Kinerja Utama:

1. **Kualitas Lulusan (SS-1):** Capaian rata-rata IPK lulusan 3.3 (melampaui target 3.0), tingkat kepuasan pengguna lulusan 97.82%, dan persentase kelulusan tepat waktu 26% (melebihi target 20%).
2. **Sumber Daya Manusia Profesional (SS-2):** Capaian sangat luar biasa dengan persentase dosen berkegiatan tridharma eksternal 64.65% (target 40%) dan persentase dosen bersertifikat kompetensi 23% (target 15%). Rasio dosen-mahasiswa mencapai 1:23, lebih baik dari target 1:29.
3. **Penelitian, Pengabdian, dan Inovasi (SS-3):** Sebanyak 100% penelitian sesuai roadmap ITERA (melebihi target 95%), didukung oleh 30 proposal hibah DRTPM.
4. **Kurikulum dan Pembelajaran (SS-4):** Sebanyak 26.4% mata kuliah menerapkan *case method* atau *team-based project* (melebihi target 25%). Proporsi SKS pembelajaran praktikum mencapai 30%, sangat melampaui target 10%.
5. **Akreditasi (SS-5):** Program Studi Teknik Kelautan berhasil meraih predikat **UNGUL** dari LAMTEKNIK, memenuhi target satu prodi unggul (IK 5.2).
6. **Tata Kelola dan Keuangan (SS-6):** Penyerapan anggaran mencapai **93.53%** (melebihi target 91%) dari pagu Rp17,398 M, dengan realisasi Rp16,273 M. Fakultas juga telah membangun Zona Integritas (100%).

Capaian Kinerja Keuangan:

FTIK menunjukkan peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran. Meskipun pagu anggaran 2025 turun 1.44% dibanding anggaran tahun 2024, persentase penyerapan meningkat 4.77 poin menjadi 93.53%, menghasilkan efisiensi anggaran sebesar Rp1.125.005.052.

Permasalahan dan Tantangan

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. **Optimasi Jejaring Alumni dan Tracer Study:** Meski persentase capaian IK 1.1 (Penyerapan Lulusan) adalah 99%, nilai realisasi 64.3% mengindikasikan bahwa FTIK masih perlu mendorong partisipasi alumni dalam pengisian *tracer study* dan memperkuat jejaring dengan dunia usaha dan dunia industri untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif dan akurat.
2. **Peningkatan Partisipasi dan Prestasi Mahasiswa di Luar Prodi:** Capaian untuk IK 1.8 (Kegiatan/Prestasi di Luar Prodi) adalah 80% (15.9% dari target 20%). Hal ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan partisipasi dalam kegiatan MBKM serta prestasi mahasiswa masih perlu ditingkatkan lagi ke depannya.
3. **Keterlambatan Administratif dan Pencairan Anggaran:** Terjadi keterlambatan proses administrasi dan pencairan dana pada Triwulan I-III, yang dapat mengganggu kelancaran dan perencanaan pelaksanaan kegiatan di awal tahun anggaran.

Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Untuk mengatasi tantangan dan membawa kinerja FTIK ke tingkat yang lebih tinggi pada periode berikutnya, direkomendasikan langkah-langkah strategis berikut:

1. **Memperkuat Sistem Jejaring dan Pelacakan Alumni:** Mengintensifkan sosialisasi dan pendekatan personal untuk *tracer study* melalui prodi, memanfaatkan platform digital, serta memperkuat kemitraan strategis dengan industri dan pemerintah daerah untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas data penyerapan lulusan.
2. **Mendorong dan Memfasilitasi Partisipasi MBKM serta Kompetisi:** Memperluas sosialisasi manfaat program MBKM, menambah variasi dan jumlah mitra, serta menyediakan portal informasi terpusat untuk kompetisi. Pemberian insentif dan apresiasi yang lebih besar bagi mahasiswa dan dosen pembimbing berprestasi juga perlu dipertimbangkan.
3. **Optimalisasi Proses Administrasi dan Perencanaan Anggaran:** Melakukan koordinasi yang lebih intensif dan proaktif dengan Biro Keuangan dan Satuan Pengawas Internal (SPI) ITERA untuk mempercepat proses administrasi keuangan sejak awal. Perencanaan kegiatan dan penjadwalan pengadaan barang/jasa juga perlu dioptimalkan agar lebih merata sepanjang tahun.
4. **Konsolidasi dan Peningkatan Dampak Program Unggulan:** Mengonsolidasikan program prioritas seperti COSTROP, ISF, Mimbar Akademik, dan Bina Desa ke dalam kerangka kerja yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan. Setiap program harus memiliki indikator dampak yang jelas untuk meningkatkan reputasi, kualitas penelitian kolaboratif, dan kontribusi nyata bagi masyarakat.

5. **Pengembangan Kapasitas SDM Berkelanjutan:** Melanjutkan program rekrutmen dan peningkatan kualifikasi dosen (DLB, tugas belajar S3), serta mendorong kenaikan jabatan fungsional melalui pendampingan yang intensif. Inovasi pengelolaan SDM, seperti pemetaan potensi tenaga kependidikan, perlu dievaluasi dan dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas kerja.

Dengan implementasi rekomendasi di atas, diharapkan FTIK tidak hanya dapat mempertahankan tren kinerja positif yang telah dicapai, tetapi juga mengatasi area perbaikan secara sistematis. Hal ini akan memperkuat kontribusi FTIK dalam mewujudkan visinya sebagai fakultas yang adaptif, unggul, dan humanis, serta menjadi penggerak pembangunan infrastruktur dan kewilayahan di Sumatera dan Indonesia.

Contoh Lampiran Perjanjian Kinerja Pimpinan FTIK

ITERA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
FAKULTAS TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR DAN KEWILAYAHAN
DENGAN
REKTOR INSTISTUT TEKNOLOGI SUMATERA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Roy Candra P Sigalingging, M.Sc., Ph.D.

Jabatan : Dekan Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Prof. Dr. I Nyoman Pugeg Aryantha

Jabatan : Rektor Institut Teknologi Sumatera

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lampung Selatan, 2 Mei 2025

Rektor Institut Teknologi Sumatera

Prof. Dr. I Nyoman Pugeg Aryantha
NIP. 196505221990011002

Dekan Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan

Roy Candra P Sigalingging, M.Sc., Ph.D.
NIP. 198403242022031001

TARGET KINERJA TAHUN 2025

FAKULTAS TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR DAN KEWILAYAHAN

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target
1	[SS-1] Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	[IK 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	65
		[IK 1.2] Rata-rata IPK lulusan	IPK	3
		[IK 1.3] Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu dari jumlah angkatannya	%	20
		[IK 1.7] Persentase tingkat kepuasan pengguna lulusan	%	80
		[IK 1.8] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20
2	[SS-2] Terciptanya Sumber Daya Manusia yang Profesional	[IK 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	40
		[IK 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	15
		[IK 2.3] Persentase dosen dengan kualifikasi pendidikan S3	%	12,54
		[IK 2.5] Persentase minimum dosen dengan jabatan Lektor	%	25
		[IK 2.6] Rasio antara dosen dan mahasiswa	Rasio	1:29
3	[SS-3] Meningkatnya Kualitas Penelitian, Pengabdian, dan Inovasi	[IK 3.13] Persentase penelitian yang sesuai roadmap penelitian ITERA	%	95
4	[SS-4] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IK 4.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	1,5
		[IK 4.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	25
		[IK 4.5] Persentase jumlah kredit mata kuliah bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan terhadap jumlah kredit seluruh mata kuliah	%	10
5	[SS-5] Meningkatnya Akreditasi Perguruan Tinggi	[IK 5.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.5
		[IK 5.2] Jumlah program studi terakreditasi nasional dengan predikat unggul	Jumlah	1
6	[SS-6] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IK 6.5] Persentase serapan anggaran pelaksanaan program	%	91
		[IK 6.6] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	100

Lampung Selatan, 2 Mei 2025

Rektor Institut Teknologi Sumatera

Prof. Dr. I Nyoman Pugeg Aryantha
NIP. 196805221990011002

Dekan Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan

Roy Candra P Siagian, M.Sc., Ph.D.
NIP. 198403242022031001

2025

ITERA FTIK

LAPORAN KINERJA

Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan
Institut Teknologi Sumatera
Tahun 2025



@ftik_itera
@ftik_itera
ftik.itera.ac.id
ftik@itera.ac.id